

**INSTRUMEN PEMENUHAN SYARAT MINIMUM AKREDITASI
PROGRAM STUDI**

**PROGRAM MAGISTER
PADA
PERGURUAN TINGGI SWASTA
PENYELENGGARA PENDIDIKAN AKADEMIK**



**Program Studi: MAGISTER TEKNIK MESIN
Nama Perguruan Tinggi: Institut Teknologi PLN**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DAN
BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI**

JAKARTA 2023

DAFTAR ISI

	Halaman
IDENTITAS PROGRAM STUDI BARU YANG DIUSULKAN	1
PAKTA INTEGRITAS	2
IDENTITAS PENGISI USULAN PROGRAM STUDI BARU	3
KRITERIA 1. KURIKULUM.....	4
KRITERIA 2. DOSEN	21
KRITERIA 3. UNIT PENGELOLA/SARANA DAN PRASARANA.....	25
DAFTAR LAMPIRAN.....	28

IDENTITAS PROGRAM STUDI BARU YANG DIUSULKAN*)

Program Studi	: Magister Teknik Mesin
Program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan yang relevan	: Teknik Mesin Peringkat Akreditasi yang masih berlaku A
Unit Pengelola Program Studi	: Fakultas Teknologi dan Bisnis Energi
Perguruan Tinggi	: Institut Teknologi PLN
Nama Pemimpin Perguruan Tinggi	: Prof. Dr. Ir. Iwa Garniwa Mulyana K., M.T.
Alamat Kantor	: Menara PLN, Jl. Lingkar Luar Barat, Duri Kosambi, Cengkareng Jakarta Barat. 11750
Nomor Telepon	: (021) 5440342, (021) 5440344
Nomor Telepon Genggam	: -
Alamat Surat Elektronik (<i>e-mail</i>)	: rektorat@itpln.ac.id
Narahubung Perguruan Tinggi	: Arief Suardi Nur C, S.T.,M.T
Alamat	: Menara PLN, Jl. Lingkar Luar Barat, Duri Kosambi, Cengkareng Jakarta Barat. 11750
Nomor Telepon/Telepon Genggam	: +62 85219001100
Alamat Surat Elektronik (<i>e-mail</i>)	: arief.suardi@itpln.ac.id

*) Identitas program studi wajib diisi dengan lengkap

***) Bukti dilampirkan

PAKTA INTEGRITAS PEMBUKAAN PROGRAM STUDI BARU

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Prof. Dr. Ir. Iwa Garniwa M K, MT.
Jabatan : Rektor INSTITUT TEKNOLOGI PLN
Alamat : Menara PLN, Jl. Lkr. Luar Barat, RT.1/RW.1, Duri Kosambi,
Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 11750

Telp/Fax : (021) 5440342
Email : www.itpln.ac.id

Menyatakan bertanggungjawab atas kebenaran data dan informasi yang dimuat dalam semua dokumen yang digunakan untuk pengusulan Program Studi Magister Teknik Mesin pada INSTITUT TEKNOLOGI PLN dan bersedia dikenakan sanksi pidana berdasarkan Pasal 242 ayat (1) juncto ayat (3) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

Jakarta, Oktober 2023

Rektor

Prof. Dr. Ir. Iwa Garniwa M K, MT

IDENTITAS PENGISI USULAN PROGRAM STUDI BARU*)

Nama : Prof. Dr. Ir. Iwa Garniwa M K, MT
Jabatan : Rektor INSTITUT TEKNOLOGI PLN (ITPLN)
Tanggal Pengisian : 1 September 2023
Tanda Tangan :

Nama : Dipl.-Ing. Iwan Tutuka Pambudi, M.Eng., Ph.D.
Jabatan : Warek I Bid. Akademik
Tanggal Pengisian : 1 September 2023
Tanda Tangan :

Nama : Dr. Edy Susanto, ST.MT
Jabatan : Dekan Fakultas Teknologi dan Bisnis Energi
Tanggal Pengisian : 1 September 2023
Tanda Tangan :

Nama : Muhammad Ridwan, ST., MT.
Jabatan : Kaprodi Sarjana Teknik Mesin
Tanggal Pengisian : 1 September 2023
Tanda Tangan :

*) Identitas pengisi wajib diisi-usulan tanpa identitas tidak akan dievaluasi

KRITERIA 1. KURIKULUM

1.1 Keunikan atau Keunggulan Program Studi

Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum harus memuat capaian pembelajaran mengacu pada Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan perubahannya pada Permenristekdikti No 50 Tahun 2018 dan deskripsi level 6 (enam) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai Perpres Nomor 8 Tahun 2012, dan yang terstruktur untuk tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi keilmuan program studi.

Posisi program magister, yang berada di tengah antara program sarjana dengan program doktor, dapat dianggap sebagai program sarjana tingkat lanjut. Posisi ini memiliki konsekuensi-konsekuensi pada pola pembelajarannya, tingkat kesulitannya, bobot karya ilmiahnya, dan pengakuan terhadap lulusannya. Apabila program sarjana menekankan pola pembelajarannya pada upaya-upaya memperkenalkan teori-teori ilmu pengetahuan, program magister menindaklanjuti dengan menekankan pola pembelajarannya pada upaya-upaya pengembangan teori-teori ilmu pengetahuan, maka program doktor menekankan pola pembelajarannya pada upaya-upaya menemukan teori-teori ilmu pengetahuan. Dengan demikian, rentangan program sarjana, magister hingga dokter merupakan rentangan gerak progresif yang sambung-menyambung dari upaya pengenalan, pengembangan hingga penemuan pengetahuan.

Penekanan pola pembelajaran pada upaya-upaya pengembangan teori-teori ilmu pengetahuan tersebut menuntut seluruh kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat) sengaja dikonsentrasikan pada bentuk-bentuk pengembangan, sehingga pengembangan menjadi kata kunci utama dalam melakukan serangkaian kegiatan di pas. Penekanan pada pengembangan ini harus tercermin pada kegiatan-kegiatan baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa, mulai dari pola-pola pertanyaan hingga pola-pola jawaban, mulai dari penyusunan makalah hingga penyusunan tesis, mulai dari pendekatan pembelajaran hingga bentuk evaluasi, mulai dari penalaran hingga penelitian, mulai dari menyajikan hingga menawarkan konsep keilmuan, dan mulai dari sekadar meneliti hingga mendistribusikan hasil penelitiannya melalui publikasi jurnal.

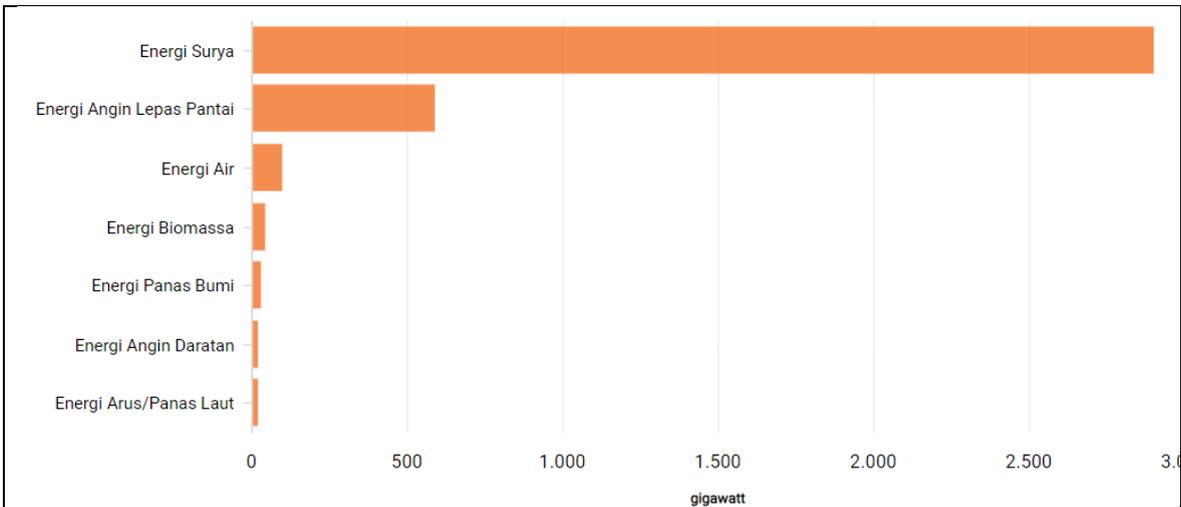
Untuk menentukan keunikan atau keunggulan dari Prodi Magister Teknik Mesin (M-TEN) Institut Teknologi PLN (ITPLN), dibutuhkan perbandingan dengan 3 (tiga) program studi sejenis pada tingkat nasional dan/atau internasional yang mencakup aspek pengembangan keilmuan, kajian capaian pembelajaran, dan kurikulum. Program Studi pada tingkat nasional yang

digunakan sebagai pembanding adalah Program Studi Magister Teknik Mesin, Universitas Trisakti (<https://magister-mesin.fti.trisakti.ac.id/>), yang telah berdiri sejak tanggal 12 Agustus 2004 dan Program Studi Magister Teknik Mesin, Institut Sains dan Teknologi Nasional (<https://www.istn.ac.id/fti/teknik-mesin-s2/>). Sebagai pembanding pada tingkat internasional adalah Program Studi Magister Teknik Mesin, University of Exeter di Inggris (masuk sepuluh besar perguruan tinggi dalam bidang teknik) (<https://www.exeter.ac.uk/study/postgraduate/courses/engineering/mechanical/msc/#main-col>), yang merupakan salah satu universitas terkemuka di dunia yang berfokus pada pengembangan teknologi dengan sejarah selama 185 tahun.

A. Pengembangan Keahlian

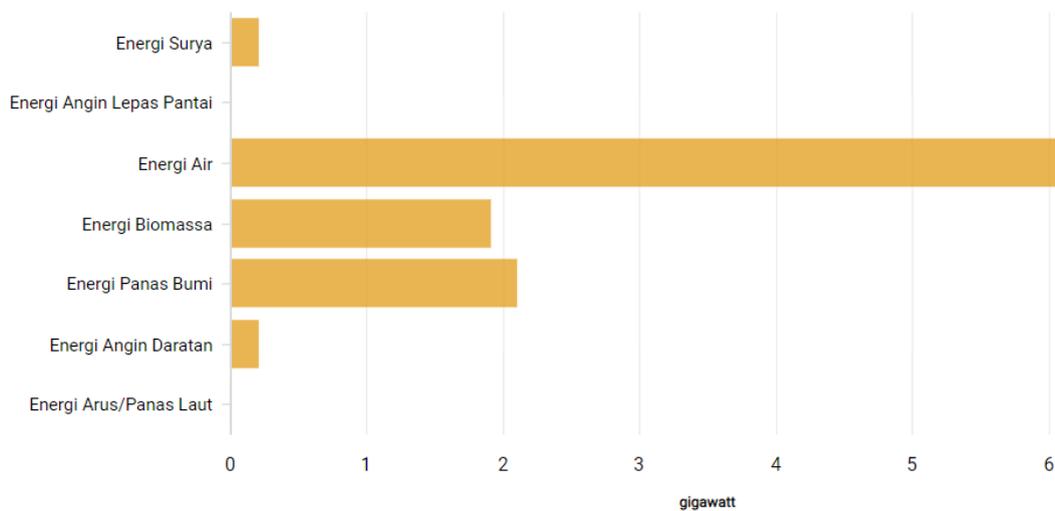
Institut Teknologi PLN (ITPLN) sebagai perguruan tinggi yang memiliki visi menjadi yang terbaik di bidang energi dan ketenagalistrikan, telah mengambil langkah dalam penyiapan tenaga ahli untuk mendukung program transisi energi di tanah air. Menjalin kerjasama dengan lembaga nasional dan internasional dalam kegiatan tridharma, merancang kurikulum yang menyesuaikan dengan kebutuhan industri, dan merekrut beberapa profesional di bidang energi dan ketenagalistrikan untuk berbagi pengalaman dan wawasan dengan mahasiswa adalah bentuk keseriusan ITPLN dalam mempersiapkan SDM yang siap pakai. Berdasarkan rencana strategis ITPLN, saat ini sudah tepat waktunya untuk membuka program studi M-TEN untuk memberikan pengetahuan terkini kepada mahasiswa dan berkontribusi dalam pengembangan riset dan mencetak SDM handal dan berkualitas sehingga dapat menunjang transisi energi di Indonesia. Hal ini selaras dengan penghargaan yang diberikan oleh Dewan Energi Nasional (DEN) pada tahun 2023, yang menyatakan ITPLN sebagai Lembaga Pendidikan yang Fokus dalam Mendukung Transisi Energi. Berikut akan menjelaskan kondisi sektor energi di Indonesia serta membandingkan fokus pengembangan keahlian prodi M-TEN dibandingkan dengan tiga prodi sejenis lainnya.

Program transisi ke energi yang ramah lingkungan dan upaya dekarbonisasi energi merupakan tren global yang sedang berkembang, termasuk di Indonesia. Pemanfaatan energi terbarukan, yang diperoleh dari proses alami (misalnya sinar matahari dan angin), akan memegang peranan vital untuk menjamin kehandalan, keterjangkauan dan keberlanjutan sistem energi Indonesia dimasa depan. Komitmen untuk mewujudkan status emisi menjadi nol (net-zero emission) pada tahun 2060, tidak akan tercapai jika hanya mengandalkan energi fosil dan tanpa melibatkan energi terbarukan. International Renewable Energy Agency (IRENA) dalam laporan Indonesia Energy Transition Outlook yang dirilis Oktober 2022 memperkirakan total potensi energi terbarukan Indonesia mencapai 3.692 gigawatt (Gambar 1). Namun, sampai 2021 kapasitas terpasangnya baru 10,5 GW atau sekitar 0,3% dari total potensi yang ada (Gambar 2).



Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/25/potensi-energi-terbarukan-indonesia-baru-tergarap-03-sampai-2021>

Gambar 1. Potensi energi terbarukan di Indonesia



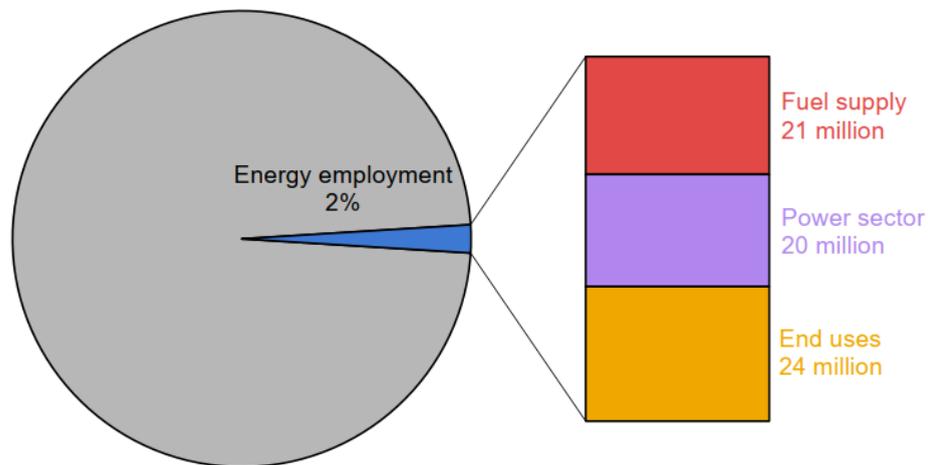
Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/25/potensi-energi-terbarukan-indonesia-baru-tergarap-03-sampai-2021>

Gambar 2. Kapasitas terpasang energi terbarukan di Indonesia

Data potensi tersebut di atas, lebih tinggi dibandingkan dengan yang tertera dalam dokumen Rencana Umum Energi Nasional (RUEN), yakni sebesar 443 Gigawatt karena potensi energi terbarukan di Indonesia sangat melimpah, bahkan lebih dari yang dibutuhkan untuk mencapai dekarbonisasi atau target nol emisi 2060. Program ini tidak mungkin terwujud apabila tidak didukung oleh Kesiapan tenaga kerja

Dengan akan semakin berkembangnya sektor energi terbarukan, tenaga kerja energi terbarukan yang terampil perlu muncul, dan untuk menutup kesenjangan keterampilan, diperlukan serangkaian kebijakan pasar tenaga kerja yang dirancang dengan baik serta program pendidikan dan pelatihan berwawasan modern. Secara global pada tahun 2019, lebih dari 65 juta orang

dipekerjakan di sektor energi dan sektor terkait, dengan pangsa hampir 2% dari pekerjaan formal di seluruh dunia (Gambar 3), di mana setengah dari tenaga kerja sektor energi dipekerjakan di teknologi energi bersih (IEA, 2019). Jumlah pekerja yang dipekerjakan di sektor energi pada tahun 2030 secara global dapat meningkat menjadi 139 juta di bawah skenario 1,5°C, termasuk lebih dari 74 juta di bidang efisiensi energi, kendaraan listrik, sistem/fleksibilitas daya, dan hidrogen; sementara saat ini lapangan kerja dunia dalam energi terbarukan mencapai 12,7 juta pada tahun 2021 (IRENA & ILO, 2022).



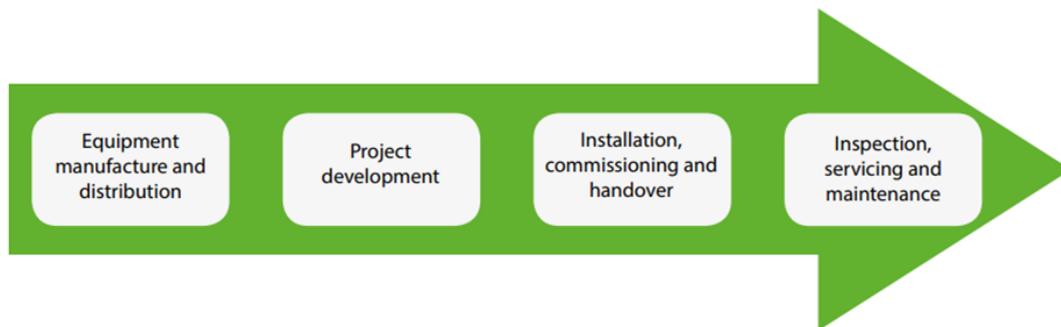
Gambar 3. Proporsi Pekerja dan Bidang Pekerjaan di Sektor Energi

Dengan demikian, masih banyak pekerjaan potensial dalam energi terbarukan secara global, termasuk di Indonesia, di mana kerugian di sektor bahan bakar fosil akan terkompensasi atau lebih oleh keuntungan energi terbarukan dan teknologi transisi energi lainnya. Pekerjaan energi terbarukan di Indonesia diperkirakan akan meningkat selama masa transisi, dari 0,63 juta saat ini menjadi 0,74 juta pada tahun 2030 dan 1,07 juta pada tahun 2050, dengan bioenergi dan teknologi surya mendominasi pekerjaan energi terbarukan di Indonesia pada dekade pertama transisi ini (IRENA, 2023). Hal ini membutuhkan penyiapan sumber daya manusia dan strategi yang jelas untuk mempersiapkan tenaga kerja yang dibutuhkan dalam transisi energi apalagi mempersiapkan tenaga kerja yang ada untuk beralih dari pembangkitan energi berbasis fosil ke yang terbarukan.

Berdasarkan kondisi aktual tersebut, agenda transisi energi menjadi tantangan sekaligus peluang bagi pengembangan sektor energi terbarukan. Tantangan dan peluang tersebut tidak hanya dihadapi oleh pemerintah atau sektor industri yang memiliki peran penting dalam mendukung dan mempercepat proses transisi energi, tetapi juga perguruan tinggi yang harus berperan dalam menghasilkan riset-riset inovasi serta mencetak SDM yang berkualitas dan masyarakat yang berkelanjutan. Kebijakan transisi ke energi terbarukan dapat mempengaruhi sektor lapangan kerja. Transformasi menuju ekonomi ramah

lingkungan dan rendah karbon dapat menciptakan lapangan kerja baru di sektor energi terbarukan dan efisiensi energi. Namun, hal ini juga akan mempengaruhi lapangan kerja di sektor lain.

Berdasarkan proses pada industri konvensional, tahapan kegiatan pada bidang energi mencakup beberapa proses utama, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4. Proses-proses tersebut juga harus didukung oleh data aktual sehingga dapat membantu perusahaan dalam mengakses informasi penting, menemukan data geosains, geoteknik, dan geospasial berkualitas tinggi dan relevan yang diperlukan selama fase pengembangan proyek di sektor energi.



Gambar 4. Tahapan Kegiatan di Sektor Energi

Berdasarkan penjelasan di atas, jika program pendidikan yang berkualitas tidak tersedia, akan berdampak kepada ancaman serius bahwa sektor energi terbarukan akan mengalami kekurangan tenaga kerja tidak hanya pada pekerjaan teknis, seperti pembangunan dan pengoperasian pembangkit tenaga surya, namun juga pada bidang pekerjaan lain, seperti penjualan, pemeliharaan, dan auditor energi. Gambaran umum kondisi ketenagakerjaan di sektor energi di atas dipandang oleh ITPLN sebagai kesempatan untuk mengisi kebutuhan SDM yang memiliki spesialisasi dibidang energi terbarukan melalui pembukaan prodi M-TEN. Langkah awal pembentukan prodi ini adalah merumuskan visi yang mengacu pada rumusan visi ITPLN. Visi prodi M-TEN adalah sebagai berikut:

Menjadi program studi Magister Teknik Mesin yang unggul dan berkelas internasional dalam pengembangan kajian di bidang teknologi energi, pemeliharaan, dan optimalisasi aset melalui kegiatan tridharma yang berkelanjutan serta berwawasan lingkungan untuk menunjang program transisi energi.

Keunikan atau keunggulan suatu program studi harus berdasar pada pengembangan visi keilmuan di masa yang akan datang, yang perlu dirumuskan dan dipetakan setiap potensi dan tantangan yang dihadapi. Visi keilmuan program studi pembandingan masing-masing dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Visi dan Fokus keahlian Perguruan Tinggi Pemanding

Perguruan Tinggi	Visi Keilmuan	Fokus Bidang Keahlian
Universitas Trisakti	Menjadi Program Studi Magister Teknik Mesin yang andal dan bertaraf internasional dalam kajian dan pengembangan rekayasa: Mekanikal, Konversi Energi, dan Manufaktur, demi peningkatan kualitas hidup dan peradaban	Mekanikal, Konversi Energi, dan Manufaktur
ISTN	Menjadi Program Studi Magister Teknik Mesin yang unggul dan berdaya saing tinggi dalam Teknologi Permesinan berbasis Riset dan Inovasi di era global pada 2025	Teknologi Permesinan
University of Exeter	Internationally leading research in areas including nano-scale materials engineering, biomedical engineering, additive layer manufacturing and application and recycling of polymers and composites	Nanomaterial, biomedis, additive manufacturing, penerapan polimer dan komposit

Berdasarkan visi keilmuan yang dijelaskan sebelumnya, setiap program studi dapat mengembangkan bidang keilmuan teknik mesin dari aspek luas dan kedalaman bidang keilmuan. Teknik mesin adalah salah satu cabang teknik yang berkaitan dengan analisis, desain, manufaktur dan pemeliharaan sebuah sistem mekanik. Visi keilmuan Prodi M-TEN ITPLN dirancang berdasarkan fakta bahwa transisi energi menjadi fokus perhatian global dan peningkatan konsumsi energi di Indonesia beberapa tahun belakangan ini sudah mencapai angka tujuh persen per tahun, terutama peningkatan pada energi listrik. Situasi ini mendesak untuk mengembangkan sistem energi baru yang mencakup dalam hal ketersediaan sumber energi, desain proses, analisis biaya dan manajemen logistik. Sistem energi tersebut terdiri dari interaksi antara sumber energi primer, teknologi konversi energi, teknologi distribusi energi dan permintaan energi.

Dalam suatu sistem energi, lulusan M-TEN ITPLN adalah orang-orang yang bertanggung jawab untuk merancang, mengkoordinasikan, mengelola, dan menentukan apa yang dibutuhkan dalam kegiatan transisi energi dan memastikan bahwa sistem energi bekerja secara efisien. Lulusan tersebut dapat terlibat dalam semua aspek sektor energi termasuk pengeboran dan pemurnian minyak, transportasi dan penyimpanan pipa gas, pembangkit dan transmisi listrik / panas, dan pasar gas / listrik. Negara seperti Indonesia yang sektor ekonominya bergantung pada minyak dan suplai energi, hal ini merupakan peluang bagi M-TEN ITPLN untuk melakukan penelitian inovasi yang bertujuan membangun dan mengembangkan sistem energi yang lebih efisien yang selaras dengan program transisi energi untuk mengatasi ketergantungan pada energi fosil dan mengurangi emisi CO₂.

B. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. Dalam menentukan capaian pembelajaran program studi M-TEN ITPLN harus dilakukan pengumpulan informasi mengenai peran keilmuan teknik mesin dalam menuju era industri 4.0, sehingga dapat diketahui keterkaitan keilmuan ditinjau dari perkembangan revolusi industri pertama hingga menyongsong era revolusi industri keempat atau disebut era industri 4.0, sehingga profil lulusan magister Teknik Mesin mampu menyiapkan diri menghadapi tantangan di masa mendatang. Keterkaitan antara profil lulusan, bidang keilmuan program studi, KKNi dan SN Dikti serta referensi kompetensi.

Teknik Mesin merupakan bidang keilmuan berkaitan dengan desain dan peningkatan dengan mempelajari prinsip dasar fisika untuk analisis, desain, manufaktur, dan memelihara sebuah sistem mekanik. Hal ini memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang kompleks dari operasi-operasi di sektor industri dan bisnis modern, yang mengacu pada pengetahuan dan keterampilan khusus dalam ilmu matematika, fisika, dan sosial serta berkaitan dengan prinsip metode analisis dan desain teknik untuk menentukan, memprediksi, dan mengevaluasi hasil untuk diperoleh dari sistem tersebut. Program ini memberi pengetahuan terintegrasi pada untuk berkembang menjadi seorang profesional yang kompeten dalam disiplin teknik mesin. Setelah menyelesaikan program ini, mahasiswa diharapkan untuk:

1. Berpengalaman dalam berbagai kegiatan disiplin ilmu teknik, dan khususnya teknik mesin sehingga mampu berinteraksi dengan profesional teknik lainnya selama melaksanakan tugasnya.
2. Mampu menerapkan pengetahuan, prosedur keteknikan, matematika dan sains, untuk memecahkan masalah rekayasa sistem energi, dan memiliki pemahaman yang memadai untuk memilih metode yang paling tepat pada situasi tertentu.
3. Untuk mendapatkan pengalaman dan mengembangkan kemampuan untuk merumuskan masalah, mengidentifikasi kebutuhan organisasi untuk perbaikan yang diperlukan, dan merancang serta menerapkan strategi untuk menghasilkan solusi dengan pendekatan berkelanjutan.
4. Mampu berkomunikasi (lisan, tulisan, grafik dan angka) secara efektif. Dapat bekerja secara efektif secara individu atas inisiatif sendiri, dan sebagai anggota tim.
5. Memiliki tanggung jawab dan etika insinyur profesional di sektor industri energi modern dan mengenali hambatan yang berkaitan dengan faktor berkelanjutan (sustainability) dan lingkungan.
6. Memiliki kemampuan untuk melaksanakan pembelajaran seumur hidup.

IT-PLN sebagai sebuah institusi pendidikan tinggi di Indonesia memiliki misi untuk membina individu profesional yang memiliki integritas, terpercaya, profesional, luhur budi, dan nasionalis. Selain itu lulusan juga dituntut untuk kompeten dalam berpikir kritis, komunikator yang efektif, mencari solusi masalah dengan inovatif, pembelajar seumur hidup, dan pemimpin beretika. Hasil pembelajaran di IT-PLN, maka kemampuan lulusan diharapkan dapat menjadi individu sebagai berikut:

1. Berintegritas (KL-1): Lulusan harus memiliki pemahaman tentang kepemimpinan untuk memimpin sebuah tim, dan harus bertanggungjawab sebagai profesional dan warga negara sehingga mampu menunjukkan penalaran integritas serta etika dalam konteks profesional dan kehidupan sehari-hari.
2. Terpercaya (KL-2): Lulusan memiliki prinsip yang dapat dipercaya penuh dan memeriksa validitas informasi, argumen, berdasarkan sudut pandang yang berbeda, dan mencapai penilaian yang tepat atas dasar bukti yang kredibel dan penalaran logis karena merepresentasikan secara lengkap dari suatu tindakan, kegiatan atau fakta, sehingga dapat diandalkan dalam mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah dalam konteks profesional untuk menghasilkan solusi yang kreatif dan penerapannya untuk masalah keteknikan.
3. Profesional yang kompeten (KL-3): Lulusan harus dapat mengintegrasikan dan menerapkan dalam praktik pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk berfungsi secara efektif sebagai profesional baik ditingkat pemula atau menengah.
4. Luhur budi (KL-4): Lulusan Lulusan menyadari kebutuhan untuk terus belajar dalam pengembangan diri, mampu merencanakan, mengelola dan meningkatkan pembelajaran untuk mencapai tujuan pengembangan yang ditentukan sendiri.
5. Nasionalis (KL-5): Lulusan harus memelihara kehormatan bangsa Indonesia dengan memiliki tanggung jawab sebagai warga negara serta pemahaman tentang kepemimpinan untuk memimpin sebuah tim dalam bidang keteknikan.

Berdasarkan capaian pembelajaran pada program studi M-TEN IT-PLN yang mengacu pada visi keilmuan serta misi IT-PLN, maka hubungan keterkaitan capaian pembelajaran M-TEN IT-PLN dengan hasil pembelajaran institusi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Keterkaitan kemampuan lulusan ITPLN dengan capaian pembelajaran Prodi M-TEN

Capaian Pembelajaran	Kemampuan Lulusan IT-PLN				
	KL-1	KL-2	KL-3	KL-4	KL-5
CP-1	✓	✓		✓	
CP-2		✓		✓	
CP-3	✓		✓		
CP-4				✓	✓
CP-5	✓		✓		
CP-6				✓	

Selanjutnya, Capaian Pembelajaran program studi M-TEN IT-PLN yang dirancang dengan pendekatan Outcome-Based Curriculum (OBC) sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Badan Kerjasama Penyelenggara Pendidikan Tinggi Teknik Mesin (BKSTM). Beberapa sumber acuan luar negeri yang digunakan untuk menyusun dokumen kurikulum Prodi adalah Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET) dan Indonesia Accreditation Board for Engineering Education (IABEE). Dalam rangka menjawab tantangan global dan mencapai standar internasional, kurikulum inti juga disusun dengan memerhatikan kompetensi lulusan (learning outcomes) yang diadopsi dari ABET (ABET EAC, 2003), yang mencakup 10 (sepuluh) butir kompetensi utama lulusan Teknik Mesin. Perbandingan kajian referensi komponen capaian pembelajaran dengan beberapa program studi sejenis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Perbandingan Aspek Capaian Pembelajaran

Komponen Capaian Pembelajaran	Prodi M-TEN		
	ITPLN	USAKTI	ISTN
Sikap dan tata nilai	✓	✓	✓
Pengetahuan dasar dan teoritis	✓	✓	✓
Pengetahuan terapan Sistem Energi	✓	✓	
Keterampilan penyelesaian masalah untuk Transisi Energi	✓		
Profesionalisme	✓	✓	✓

C. Kurikulum

Sangat penting untuk diingat bahwa kurikulum pendidikan tinggi harus selalu diperbarui atau memiliki apa yang dikenal sebagai desain ulang kurikulum, agar lulusan masa depan dapat dipersiapkan dan bukan hanya memikirkan lulusan yang dibutuhkan saat ini, itulah sebabnya proses desain ulang kurikulum semakin penting setiap saat, meskipun institusi Pendidikan Tinggi (PT) memiliki beberapa perencanaan yang terkait

dengan waktu dan beberapa batasan. Kurikulum yang ada di Program Studi M-TEN IT-PLN, pada umumnya mengandung muatan-muatan yang bersifat nasional dan lokal yang berbasis pada teknologi dan sistem energi. Kurikulum dirancang sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu memenuhi segala kebutuhan para stakeholder akan lulusan M-TEN IT-PLN.

Untuk itu, melalui kurikulum yang telah dirancang, diharapkan mahasiswa mampu mengimplementasikan keilmuan Teknik Mesin secara Integral yang sesuai dengan etika profesi seorang engineer. Pada dasarnya, selain menguasai bidang keilmuan utama yang ada di Program Studi M-TEN, mahasiswa perlu memiliki nilai-nilai yang menjadi modal utama bagi mereka untuk mampu bersaing di masyarakat. Oleh karenanya, untuk memberikan ciri dan karakteristik yang berbeda, sehingga Program Studi M-TEN memberikan muatan-muatan baru yang bersifat ciri khas ITPLN.

Tabel 4. Perbandingan Bahan Kajian dalam Kurikulum

Bahan Kajian dalam Kurikulum	Program Studi M-TEN			
	ITPLN	USAkti	ISTN	University of Exeter
Matematika Teknik & Statistik	✓	✓	✓	
Analitika Data & Pemodelan	✓			✓
Desain Enjiniring			✓	✓
Konversi & Konservasi Energi	✓	✓		
Material Baru	✓			✓
Korosi dan Penanggulangannya		✓		
Teknologi Penyimpanan Energi	✓			
Life Cycle Analysis	✓			
Manajemen Aset	✓			
Pemeliharaan Berbasis Risiko	✓			
Computational Fluid Dynamics (CFD)		✓		✓
Teknologi Pembangkitan	✓	✓		
Sustainable Engineering				✓
Additive Manufacturing			✓	✓

1.2 Profil Lulusan Program Studi

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya profil lulusan program studi disusun oleh kelompok program studi (prodi) sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Lulusan prodi untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL. Tabel berikut menunjukkan profil lulusan dari Prodi M-TEN ITPLN serta deskripsinya.

Tabel 5. Profil Lulusan Prodi M-TEN ITPLN

Profil	Deskripsi
Peneliti	Lulusan yang berperan dalam melakukan penelitian baik secara berkelompok maupun mandiri di bawah pembimbing, pada area penelitian Teknik dengan menggunakan kepakarannya untuk melakukan aktivitas pengembangan riset dan akuisisi pengetahuan.
Akademisi	Lulusan yang melaksanakan aktivitas pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat di suatu institusi atau lingkungan pendidikan tinggi.
Technopreneur	Lulusan yang memiliki minat dan jiwa entrepreneurship dengan mengoptimalkan segenap potensi pengembangan teknik mesin sebagai basis pengembangan bisnis yang dijalankannya.
Analisis dan Perencana Transisi Energi	Lulusan yang melakukan analisis dan desain fundamental untuk transisi energi dan berperan dalam menggunakan prinsip-prinsip multi disiplin untuk menyelesaikan masalah dalam dunia nyata

1.3 Capaian Pembelajaran

Untuk mendapatkan profil lulusan seperti di atas, ditetapkan capaian pembelajaran (Program Learning Outcome, PLO) dari Program Studi M-TEN. Capaian pembelajaran program studi terdiri dari empat unsur, yaitu (1) Sikap dan Tata Nilai, (2) Penguasaan Pengetahuan, (3) Kemampuan Kerja di bidang transisi energi, dan (4) Kemampuan Manajerial. Capaian pembelajaran program studi telah disetarakan dengan level 8 pada KKNI. Berikut penjelasan detail masing-masing unsur capaian pembelajaran.

1. Sikap dan Tata Nilai (CPL-01). Lulusan M-TEN memiliki sikap dan nilai-nilai sebagai berikut:
 - a) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - b) Memiliki integritas, etika, terpercaya, dan kepribadian yang baik dalam menyelesaikan tugasnya.
 - c) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
 - d) Memiliki semangat gotong royong, kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
 - e) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
 - f) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
2. Pengetahuan
 - a) Pengetahuan Dasar dan Teoritis (CPL-02): Lulusan menguasai fondasi pengetahuan, pengetahuan, prinsip, pemahaman dasar dan konsep teoritis berupa konsep, metode, model dan analisis Teknik Mesin.
 - b) Pengetahuan Terapan (CPL-03): Lulusan menguasai pengetahuan dan konsep terapan dalam bidang Teknik Mesin yaitu pembelajaran mesin, rekayasa material, perancangan teknologi, perencanaan pemeliharaan, dan, optimalisasi aset serta merepresentasikannya secara terstruktur dan sistematis.
3. Kemampuan Umum Manajerial & Profesional (CPL-04): Lulusan memiliki keterampilan antar-pribadi, komunikasi dan pembelajar yang baik, mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan

dan teknologi, dan mengembangkan jaringan kerja multi-transdisiplin, menulis karya ilmiah sesuai dengan kaidah yang benar, serta dapat meningkatkan kapasitas pembelajaran pada bidang teknik mesin secara mandiri sepanjang hayat.

4. Kemampuan Khusus Penyelesaian Masalah Transisi Energi (CPL-05): Lulusan mampu memecahkan permasalahan sains dan teknologi dalam bidang transisi energi melalui pendekatan inter atau multidisipliner dengan mengaplikasikan pengetahuan dasar, teoritis, dan terapan yang telah diperoleh, serta menyerap perkembangan terbaru melalui riset mandiri dan berkelompok.

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Sumber Acuan
1.	Sikap dan Tata Nilai (CPL-01)	<ul style="list-style-type: none"> • Permendikbud No. 3 Tahun 2020 • Tata Nilai ITPLN yang tercantum dalam dokumen Statuta ITPLN
2.	Pengetahuan dasar dan teoritis (CPL-02)	<ul style="list-style-type: none"> • Badan Kerja Sama Teknik Mesin (BKS-TM) • Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET)
	Pengetahuan terapan (CPL-03)	
3.	Kemampuan Umum Manajerial & Profesional (CPL-04)	<ul style="list-style-type: none"> • Permendikbud No. 3 Tahun 2020 • Persatuan Insinyur Indonesia
4.	Kemampuan Khusus Penyelesaian Masalah Transisi Energi (CPL-05)	<ul style="list-style-type: none"> • International Energy Agency • International Renewable Energy Agency

1.4 Kurikulum

Kurikulum pada Prodi M-TEN IT-PLN dapat diselesaikan dengan bobot 40 sks dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat dianggap lulus dengan bobot sks 40 sks yang terdiri dari 28 SKS mata kuliah wajib dan 12 SKS mata kuliah wajib pilihan peminatan agar dapat lulus dan memperoleh gelar Magister Teknik.
2. Mata kuliah wajib terdiri atas mata kuliah-mata kuliah yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa, baik teori maupun tesis/penelitian.
3. Mata kuliah wajib pilihan peminatan disediakan oleh beberapa laboratorium di lingkungan ITPLN, yaitu Laboratorium PLTU dan Micro hydro, Laboratorium Gasifikasi dan Biomassa, dan Laboratorium Material Teknik dan Metalurgi.

Berikut ini tabel berisi susunan mata kuliah berdasarkan urutan mata kuliah (MK) per semester dengan mengikuti format berikut:

Semester	Nama Mata Kuliah	Bobot Sks		RPS
		Teori	Praktik	
I	Metodologi Penelitian	2	0	
	Penulisan Artikel Ilmiah	0	1	
	Rekayasa Material Lanjut	3	0	
	Manajemen Energi	3	0	
	Matematika Rekayasa	3	0	
	Total sks semester I	11	1	
II	Analisis Akar Masalah	3	0	
	Statistika Multivariat	3	0	
	Pemodelan dan Analitika Data Sistem Energi	2	1	
	Mata Kuliah Pilihan Peminatan I	3	0	
	Mata Kuliah Pilihan Peminatan I	3	0	
	Mata Kuliah Pilihan Peminatan II	3	0	
	Mata Kuliah Pilihan Peminatan II	3	0	
	Total sks semester II	14	1	
III	Seminar Proposal	1	0	
	Mata Kuliah Wajib Pilihan Peminatan I	3	0	
	Mata Kuliah Wajib Pilihan Peminatan I	3	0	
	Mata Kuliah Wajib Pilihan Peminatan II	3	0	
	Mata Kuliah Wajib Pilihan Peminatan II	3	0	
	Total sks semester III	7	0	
IV	Tesis	6	0	
	Total sks semester IV	6	0	
Total sks		38	2	

Mata Kuliah Pilihan Peminatan Perancangan dan Teknologi Energi Berkelanjutan	
Nama Mata Kuliah	Sks
Teknologi Penyimpan Energi	3
Logam Tanah Jarang	3
Konservasi Energi	3
Pembangkitan non Energi Terbarukan	3
Pembangkitan Energi Terbarukan	3
Material Komposit	3
Konversi Energi Lanjut	3
CAD Design	3
Mata Kuliah Pilihan Peminatan Manajemen Pemeliharaan dan Perencanaan Aset	
Nama Mata Kuliah	Sks
Life Cycle Analysis	3
Pemeliharaan Berbasis Risiko	3
Manajemen Aset	3
Manajemen Rantai Pasok Energi	3
Hazard & Safety Analysis	3
Manajemen Pemeliharaan	3
Hukum & Ekonomi Energi	3
Manajemen Proyek	3

1.5 Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Lampirkan RPS 5 (lima) mata kuliah penciri program studi yang diusulkan

Berdasarkan keunikan yang telah dituliskan maka disampaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang menjadi keunikan dari Program Studi M-TEN ITPLN. Berikut daftar mata kuliah penciri yang diusulkan (RPS terlampir):

1. Logam Tanah Jarang,
2. Teknologi Penyimpan Energi,
3. Pembangkitan Energi Terbarukan,
4. Risk Based Assesment,
5. Manajemen Aset

KRITERIA 2. DOSEN

2.1. Dosen pada Program Studi (sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 dan Permendikbud No 7 Tahun 2020)

Dosen terdiri atas Dosen tetap dan Dosen Tidak Tetap.

Calon dosen untuk 1 (satu) program studi paling sedikit berjumlah 5 (lima) orang, dapat dipenuhi dengan komposisi paling sedikit 3 (tiga) orang calon dosen tetap berasal dari PTN pengusul ditambah calon dosen lainnya yang berstatus sebagai calon dosen tidak tetap.

Sebagian atau seluruh nama calon dosen dapat dinilai tidak memenuhi syarat jika ditemukan beberapa hal, namun tidak terbatas pada, berikut ini:

1. Ditemukan telah digunakan untuk usul pembukaan program studi lain dengan atau tanpa sepengetahuan pemimpin perguruan tinggi pengusul;
2. Ditemukan adanya indikasi pemalsuan dokumen dari calon dosen;
3. Hal-hal lain yang dinilai dapat meragukan keabsahan dokumen dari calon dosen.

Tabel 2.1 Data Calon Dosen Pada Program Studi Yang Diusulkan

No.	Nama Dosen1	Status Dosen2	NIDN3	Latar Belakang Pendidikan4				Mata kuliah yang akan diampu6
				Sarjana/Sarjana Terapan	Profesi	Magister/Magister Terapan	Doktor/Doktor Terapan	
1.	Andika Widya Pramono, Ing, M.Sc.	Tetap	88517880018	Materials Science and Engineering		Materials Science and Engineering	Materials Engineering	<ol style="list-style-type: none"> 1. Logam Tanah Jarang 2. Rekayasa Material Lanjut 3. Statistika Multivariat
2.	Dr. Agus Wibawa, ST.MT.IPM	Tetap	310117402	Teknik Mesin		Teknik Mesin	Teknik Mesin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Energi 2. Analisis Akar Masalah 3. Pembangkitan Non Energi Terbarukan 4. Pembangkitan Energi Terbarukan 5. Manajemen Rantai Pasok Sistem Energi
3.	Dr. Giri Wahyu Alam, S.T, M.T	Tetap	8924570023	Teknik Metalurgi		Teknik Metalurgi dan Material	Physics and Material Science	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metodologi Penelitian 2. Penulisan Artikel Ilmiah 3. Material Komposit 4. Life Cycle Analysis
4	Dr. Edy Susanto, S.T. M.T	Tetap	131058004	Teknik Mesin		Teknik Mesin	Teknik Mesin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Matematika Rekayasa 2. Konversi Energi 3. Manajemen Proyek 4. CAD Design
5	Martin Choirul Fatah, S.T., M.Sc, Ph.D	Tetap	310038106	Teknik Mesin		Teknik Mesin	Teknik Mesin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konservasi Energi 2. Statistika Multivariat 3. Hazard & Safety Analysis
6	Dr. Tarwaji, S.T, M.T	Tetap		Teknik Mesin		Teknik Mesin	Teknik Mesin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risk Based Inspection 2. Manajemen Pemeliharaan 3. Hukum & Energi Ekonomi 4. Teknologi Penyimpan Energi

Keterangan:

1. Ketikkan nama-nama dosen (sesuai KTP) yang digunakan untuk pemenuhan persyaratan jumlah dosen minimum sebuah program studi;
2. Ketikkan status sebagai calon Dosen Tetap (**DT**) atau dosen tidak tetap(**DTT**);
3. Ketikkan Nomor Induk Dosen Nasional atau biarkan kosong (jika calon dosen tidak memiliki NIDN);
4. Ketikkan nama program studi, sesuai dengan yang tercantum pada ijazah dan transkrip, yang diperoleh ketika calon dosen tetap menempuh program pendidikan sarjana, magister, atau doktor atau Surat Ketetapan Menteri tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau; dan
5. Ketikkan nama mata kuliah yang akan diampu oleh setiap calon dosen tetap.

2.2. Luaran Calon Dosen Tetap

Jumlah karya ilmiah/seni/olahraga yang dihasilkan dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (nama, judul artikel, nama jurnal/prodising, volume – nomor – halaman, tahun) oleh **dosen tetap** yang bidang keahliannya sama dengan program studi selama **tiga tahun** terakhir dengan mengikuti format tabel berikut. Artikel tersebut dapat dilacak keberadaannya melalui internet.

Tabel 2.2 Publikasi Jurnal 3 Tahun Terakhir

No.	Judul artikel	Nama-nama Dosen	Dipublikasikan pada ¹	Tahun Publikasi	Tingkat ²		
					Int'l	Nasional	Lokal
1	Impurity Gettering by Boron- and Phosphorus-Doped Polysilicon Passivating Contacts for High-Efficiency Multicrystalline Silicon Solar Cells	Maxim Hayes, Benoit Martel, Giri Wahyu Alam, H��l��ne Lignier, S��bastien Dubois, Etienne Pihan, Olivier Palais	physica status solidi (a)Volume 216, Issue 17 First published: 04 June 2019 https://doi.org/10.1002/pssa.201900321	2019	√		
2	Corrosion assessment of a leakage pipeline in the seabed: A case study	MC Fatah, A Diaz, A Darwin	Published under licence by IOP Publishing Ltd Journal of Physics: Conference Series, Volume 1402, Issue 6 https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1402/6/066001/meta	2019	√		
3	Pitting Depth Prediction Caused by SRB Using Empirical Equation	Martin C Fatah, Mokhtar Ismail, Bambang Ariwahjoedi, Hakim Rusjdi, Eko Sulistyono	Jurnal Rekayasa Mesin Rekayasa Mesin, v. 10, n. 1, pp. 37 – 43, 2019. https://doi.org/10.21776/ub.jrm.2019.010.01.6	2019		√	
4	The Influence of Sn addition on the microstructure and mechanical properties of the new β-type Ti-Mo-Nb based alloys for implant material	C Sutowo, G Senopati, S Supriadi, AW Pramono, B Suharno	Published under licence by IOP Publishing Ltd IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, Volume 541, International Seminar on Metallurgy and Materials 25–26 September 2018, Tangerang Selatan, Indonesia https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1757-899X/541/1/012036/meta 01 Juni 2019	2019	√		

No.	Judul artikel	Nama-nama Dosen	Dipublikasikan pada ¹	Tahun Publikasi	Tingkat ²		
					Int'l	Nasional	Lokal
5	Design of hardware module for the vehicle condition monitoring system based on the internet of things	F Fahmi, F Nurmayadi, B Siregar, M Yazid, E Susanto	Published under licence by IOP Publishing Ltd IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, Volume 648, https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1757-899X/648/1/012039/meta 01 Oktober 2019	2019	√		
6	Refrigeration cycle exergy-based analysis of hydrocarbon (r600a) refrigerant for optimization of household refrigerator	MI Alhamid, N Nasruddin, E Susanto, TF Vickary, M Arif Budiyanto	EVERGREEN Joint Journal of Novel Carbon Resource Sciences & Green Asia Strategy, Vol. 06, Issue 01, pp.71-77, March 2019 https://catalog.lib.kyushu-u.ac.jp/opac_download_md/2321015/Pages_71-77.pdf	2019	√		
7	Design and fabrication of integration of organic-inorganic waste pyrolysis equipment	R Sigalingging, E Susanto, S Panggabean, KIJ Munte	Published under licence by IOP Publishing Ltd IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, Volume 374, https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/374/1/012015/meta 01 November 2019	2019	√		
8	Design of modular femoral implant based on anthropometry of Eastern Asian	Muhammad S Utomo, Muhammad I Amal, Sugeng Supriadi, Daniel Malau, Dhyah Annur, Andika W Pramono	AIP Conf. Proc. 2088, 020033 (2019) https://doi.org/10.1063/1.5095285 29 Maret 2019	2019	√		
9	The Doping Effects of SiC and Carbon Nanotubes on the Manufacture of Superconducting Monofilament MgB ₂ Wires	Agung Imaduddin, Samsulludin Samsulludin,	Materials Science Forum (Volume 966) 249-256	2019	√		

No.	Judul artikel	Nama-nama Dosen	Dipublikasikan pada ¹	Tahun Publikasi	Tingkat ²		
					Int'l	Nasional	Lokal
		Muhammad Reza Wicaksono, Iman Saefuloh, Satrio Herbirowo, Sigit Dwi Yudanto, Hendrik Hendrik, Heri Nugraha, Lusiana Lusiana, Efendi Mabruri, Nono Darsono, Andika Widya Pramono	https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/MSF.966.249 7 Augst 2019				
10	Combining RAMS with EEP for Performance-based Maintenance: A Review.	Tarwaji Warsokusumo, Toni Prahasto, Achmad Widodo.	Journal of Quality in Maintenance Engineering, Vol. 27 No. 1, pp. 43-63. https://doi.org/10.1108/JQME-06-2019-0063 5 November 2020	2020	√		
11	Pelatihan Penulisan Jurnal Ilmiah untuk Civitas Akademika Universitas Brawijaya Malang	Ibnu Hajar; Martin C. Fatah ; Edy Ispranyoto ; Agus Yogyanto ; Yuliansyah ; Supriadi Legino	Terang: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Menerangi Negeri e-ISSN: 2655-5948 Vol. 2, No. 2, Juli 2020 P-ISSN: 2655-5956 DOI: https://doi.org/10.33322/terang.v2i2.372	2020	√		
12	Failure Investigation of a High-Temperature Cast Soot Blower Lance Tube Nozzle	M. C. Fatah, D. T. Putra & B. A. Kurniawan	Journal of Failure Analysis and Prevention volume 20, pages 1124–1129 (2020) https://link.springer.com/article/10.1007/s11668-020-00914-w 15 Juni 2020	2020	√		
13	Microstructures, mechanical properties, and corrosion behavior of novel multi-component Ti-6Mo-6Nb-xSn-xMn alloys for biomedical applications.	Cahya Sutowo, Galih Senopati, Andika W Pramono, Sugeng Supriadi, Bambang Suharno	AIMS Materials Science, 7(2): 192–202. DOI:10.3934/materci.2020.2.192 Received: 07 February 2020	2020	√		

No.	Judul artikel	Nama-nama Dosen	Dipublikasikan pada ¹	Tahun Publikasi	Tingkat ²		
					Int'l	Nasional	Lokal
			https://www.aimspress.com/fileOthher/PDF/Materials/matetsci-07-02-192.pdf 1 April 2020				
14	The effect of rice husk mass on temperature and characteristics of its ash using a pyrolysis equipment organic-inorganic waste	R Sigalingging, E Susanto, S Panggabean	Published under licence by IOP Publishing Ltd <u>IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, Volume 454,</u> https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/454/1/012043/meta 1 Februari 2020	2020	√		
15	Characteristics of Air Flow and Heat Transfer in Serpentine Condenser Pipes with Attached Convection Plates in Open Channel	E.Susanto., Alhamid, M.I., Nasruddin, Budihardjo, Prabowo, Novianto	International Journal of Technology (IJTech) Vol 11, No 3 (2020) DOI : https://doi.org/10.14716/ijtech.v11i3.2583 21 juli 2020	2020	√		
16	Power plant life cycle cost management framework: a literature review	A Wibawa, D Ichani, M NurYuniarto	2020	2020	√		
17	Power Plant Life Cycle Cost Management Framework A Literature Review	Agus Wibawa Djarmiko Ichani Muhammad Nur Yuniarto	The International Conference on Sciences and Technology Applications IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series 1485 (2020) 012023 https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1485/1/012023/pdf	2020	√		
18	Microstructure, mechanical properties, and corrosion behavior of new β type Ti–Mo–Nb based alloys by Mn addition for implant material	Cahya Sutowo, Sugeng Supriadi, Andika Widya Pramono, Bambang Suharno	<i>Eastern-European Journal of Enterprise Technologies</i> , 1(12 (103)), 30-37. doi: 10.15587/1729-4061.2020.193932	2020	√		

No.	Judul artikel	Nama-nama Dosen	Dipublikasikan pada ¹	Tahun Publikasi	Tingkat ²		
					Int'l	Nasional	Lokal
			https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3706901 29 Februari 2020				
19	Failure Investigation of Fire-Side Water-Wall Tube Boiler	A. W. Pramono M. C. Fatah, D. Agustiadi	Oktober 2021	202an1	√		
20	Implementasi Solar Cell Panel untuk penerangan umum di Wilayah Serang Baru - Bekasi	Ibnu Hajar, Yuliansyah Yuliansyah, Jumiati Jumiati, Dhami Johar Damiri, Martin Choirul Fatah, I Made Indradjaja Marcus Brunner	Unri Conference Series: Community Engagement Vol 3 (2021): Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat tps://doi.org/10.31258/unricsce.3.289-295 11 November 2021	2021		√	
21	Study on the Sintering and Mg Composition Effect on MgB ₂ Superconducting Bulks and Wires Synthesized by Powder-in-Sealed-Tube Method	Md Rauf Ul Karim Khan, Agung Imaduddin, Heri Nugraha, Reiji Hattori, Andika Widya Pramono	Scientific.Net Advanced Materials Research (Volume 1166) https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMR.1166.1 27 Oktober 2021	2021	√		
22	Fabrikasi kawat resistansi nol berbahan MgB ₂ /stainless steel dengan variasi reduksi ukuran melalui pengerolan dingin terhadap karakteristik mekanik dan struktur mikro	Satrio Herbirowo, Andika Widya Pramono	Vol. 13 No. 2 (2021): Energi dan Kelistrikan: Jurnal Ilmiah https://doi.org/10.33322/energi.v13i2.1491 27 Desember 2021	2021		√	
23	In-situ manufacturing of sic-doped mgb ₂ used for superconducting wire	Satrio Herbirowo, Agung Imaduddin, Hendrik Hendrik, Andika Widya Pramono, Sunardi Sunardi, Iman Saefuloh	Annales de Chimie - Science des Matériaux Vol. 45, No. 2, April, 2021, pp. 175-179 https://www.iieta.org/journals/acsm/paper/10.18280/acsm.450210 30 Maret 2021	2021	√		
24	The effect of airflow distribution on temperature, liquid smoke, rice husk ash and plastic oil yield using prototype systems of pyrolysis equipment organic-inorganic waste	Riswanti Sigalingging, E Susanto, S Panggabean, I Muda	IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 782 (2021) 022063	2021	√		

No.	Judul artikel	Nama-nama Dosen	Dipublikasikan pada ¹	Tahun Publikasi	Tingkat ²		
					Int'l	Nasional	Lokal
			https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/782/2/022063/pdf 01 Juni 2021				
25	Holistic Operation and Maintenance Excellence (HOME) Integrating Financial and Engineering Analysis to Determine Optimum O and M Strategies for a Power Plant during its Lifetime	Agus Wibawa Djarmiko Ichsan Muhammad Nur Yuniarto	Published at : 06 Oct 2021 Volume : <u>IJtech Vol 12, No 4 (2021)</u> DOI : https://doi.org/10.14716/ijtech.v12i4.4827	2021	√		
26	Synthesis and characterization of MgB ₂ superconductors with carbon nanotubes (CNTs) and tin (Sn) addition	Hendrik Hendrik, Muhammad Nur Farhanudin, Nono Darsono, Satrio Herbirowo, Darminto Darminto, Andika Widya Pramono, Agung Imaduddin	(2022), «EUREKA: Physics and Engineering» Number https://journal.eur.eu/engineering/article/view/2419/19 31 Mei 2022	2022	√		
27	Sintesis dan Karakterisasi MgB ₂ dengan Penambahan Nano-SiC melalui Metode Reaksi Padat	Sigit Dwi Yudanto, Lalu Arif Rahman Hakim, Muhammad Emir Hanif Rasyadi, Agung Imaduddin, Andika Widya Pramono	Indonesian Journal of Applied Physics (IJAP) Vol. 12 No. 1 halaman 108 URL : https://jurnal.uns.ac.id/ijap/article/view/49136 DOI : https://doi.org/10.13057/ijap.v12i1.49136 April 2022	2022	√		
28	The characteristics of oil from plastic cups using various rice husk mass as fuel on integration prototype device of organic-inorganic waste	R Sigalingging, E Susanto, ED Hutasoit	Published under licence by IOP Publishing Ltd <u>IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, Volume 977, International Conference on Agriculture, Environment and Food Security (AEFS) 2021, 18 November 2021, Medan, Indonesia</u>	2022	√		

No.	Judul artikel	Nama-nama Dosen	Dipublikasikan pada ¹	Tahun Publikasi	Tingkat ²		
					Int'l	Nasional	Lokal
			https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/977/1/012070/meta 1 Juni 2022				
29	Analisis Desain PLTS Atap Tipe Gable Roof menggunakan Metode Weight Score	Nurul Maghfiroh Mucharomah, Martin Choirul Fatah, Zico Alaia Akbar	<u>Vol 11, No 2 (2023)</u> <u>Elkomika jurnal</u> https://doi.org/10.26760/elkomika.v11i2.408 17 April 2023	2023		√	
30	NOVEL SYNTHESIS OF LaH ₂ AND La ₂ O ₃ THROUGH MECHANOCHEMISTRY AND SINTERING	Akhmad Herman Yuwono Satrio Herbirowo, Andika Widya Pramono, Hendrik Hendrik, Heri Nugraha, Vinda Puspasari, Agung Imaduddin, Martin C. Fatah, Eko Sulistiyo	<u>South African Journal of Chemical Engineering</u> Volume 46, October 2023, Pages 182-195 https://doi.org/10.1016/j.sajce.2023.08.004	2023	√		
31	Penerapan Metode Kendali Aliran Sebagai Upaya Pelestarian Sumber Daya Air Di Pondok Pesantren Nurul Haramain Bogor	Ibnu Hajar, I Made Indradjaja Marcus Brunner, Dhani Johar Damiri, Martin Choirul Fatah, Yuliansyah, Jumiati	<u>Vol 3 (2022): Prosiding Seminar Nasional Energi, Kelistrikan, Teknik Dan Informatika</u> https://aperti.e-journal.id/snekti/article/view/222 09 Maret 2023	2023		√	
Jumlah (wajib diisi)					NA = 26	NB = 6	NC =

Keterangan:

1. Nama jurnal/prodising, volume – nomor – halaman, dan **url** (harus dapat ditelusuri)
2. Beri tanda √ pada kolom yang sesuai.

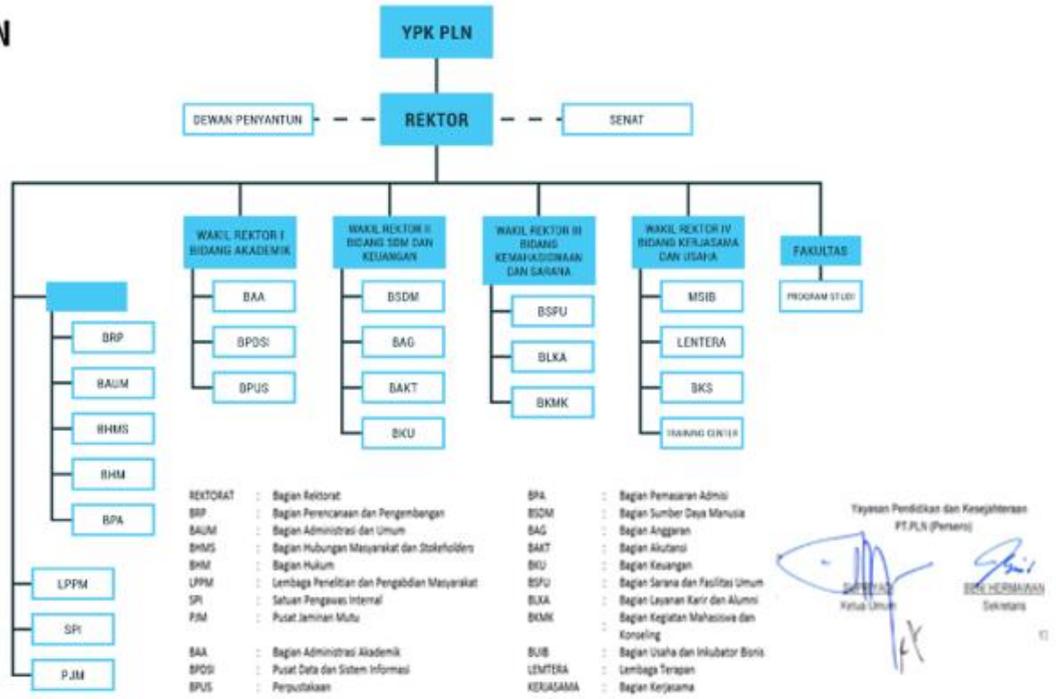
KRITERIA 3. UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

3.1. Organisasi dan Tata Kerja Unit Pengelola Program Studi

3.1.1. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Unit Pengelola Program Studi

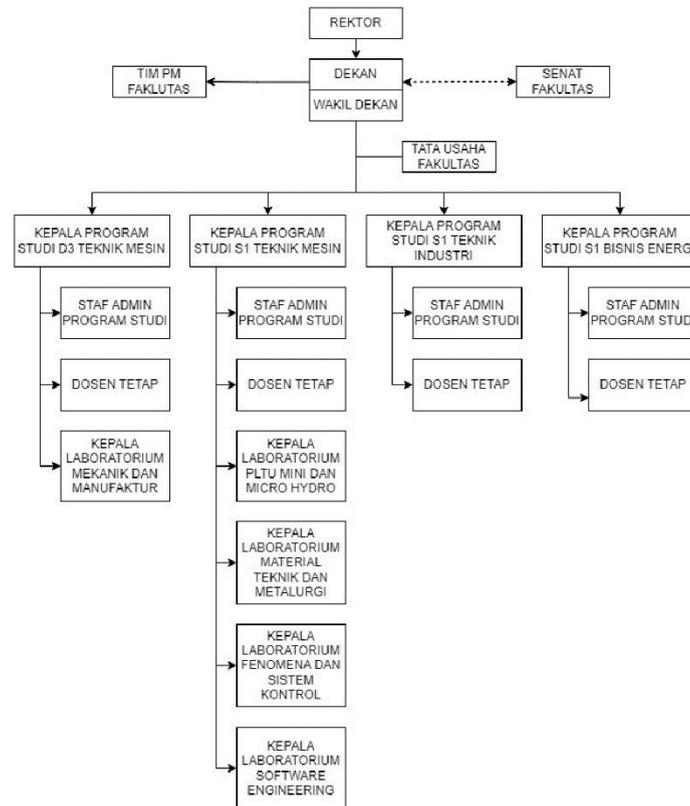
Peraturan dasar yang digunakan sebagai acuan dan pedoman untuk perencanaan, penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengembangan Institut Teknologi Perusahaan Listrik Negara (ITPLN) diatur dalam Statuta ITPLN 2023. Sesuai Statuta ITPLN Tahun 2023 sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT. PLN (PERSERO) (YPKPLN) No. 010.K/PEND/YPK PLN/2023 tentang Statuta Institut Teknologi Perusahaan Listrik Negara (ITPLN), untuk menjalankan tata kelola ITPLN memiliki organ pokok Pengurus Yayasan, Senat, dan Rektor. Rektor dibantu oleh Dewan Penyantun, Wakil Rektor I Bidang Akademik, Wakil Rektor II Bidang SDM dan Keuangan, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswa dan Sarana, dan Wakil Rektor IV Bidang Kerja Sama dan Usaha. Pelaksanaan sesuai dengan fungsi dan tugasnya dibantu oleh bagian yang dipimpin oleh seorang kepala atau manajer. Bagian yang dipimpin oleh kepala berada langsung di bawah Rektor, sedangkan bagian yang dipimpin oleh manajer berada di bawah Wakil Rektor sesuai fungsinya. Struktur Organisasi Institut Teknologi PLN diatur oleh YPKPLN pada Surat Keputusan YPKPLN Nomor 007.K/ORG/YPK PLN/2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Perusahaan Listrik Negara. Sesuai dengan struktur organisasi maka disusun pedoman Organisasi dan Tata Laksana setingkat Manajer dan Kepala Seksi tahun 2020. Gambar struktur organisasi Institut Teknologi PLN dapat dilihat pada Gambar 3.1 dan Struktur Organisasi di Fakultas dapat dilihat pada Gambar 3.2.

BAGAN ORGANISASI INSTITUT TEKNOLOGI PLN



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Institut Teknologi PLN

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS TEKNOLOGI DAN BISNIS ENERGI INSTITUT TEKNOLOGI PLN



Gambar 3.2 Struktur Organisasi di Fakultas

Penjelasan dari tugas dan fungsi untuk tiap jabatan atau bagian yang sesuai dengan struktur organisasi di atas diatur dalam Statuta ITPLN tahun 2023, dan buku Organisasi dan Tata Laksana ITPLN tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.1 Tugas dan Fungsi Tiap Unit di ITPLN sesuai Statuta ITPLN tahun 2023, dan Organisasi dan Tata Laksana ITPLN tahun 2020

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
(1)	(2)	(3)
1	Rektor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengusulkan dan melaksanakan RKA, revisi RKA, dan Statuta beserta perubahannya kepada Yayasan setelah mendapat pertimbangan dari Senat; 2. Mengusulkan dan melaksanakan RPJP, Renstra beserta perubahannya setelah mendapat pertimbangan dari Senat untuk mendapat persetujuan Yayasan; 3. Mengusulkan dan melaksanakan kebijakan akademik dan standar mutu ITPLN yang diputuskan oleh Yayasan setelah mendapatkan pertimbangan Senat; 4. Mengusulkan dan melaksanakan norma akademik yang disahkan oleh Senat; 5. Mengusulkan dan melaksanakan kode etik dosen, kode etik tenaga kependidikan, dan kode etik mahasiswa yang disahkan oleh Senat; 6. Mengelola kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 7. Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian Wakil Rektor kepada Yayasan setelah mendapat pertimbangan Senat; 8. Mengangkat dan memberhentikan Dekan, Manager, Kepala Program Studi, Kepala PJM, Kepala SPI setelah mendapat pertimbangan Senat, dan persetujuan Yayasan; 9. Mengangkat dan memberhentikan pejabat selain yang tersebut pada huruf (h) sesuai dengan ketentuan yang berlaku; 10. Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian dosen tetap kepada Yayasan, setelah mendapat pertimbangan Senat; 11. Mengusulkan, mengangkat, dan memberhentikan tenaga kependidikan setelah mendapat persetujuan Yayasan; 12. Menjatuhkan sanksi kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang melakukan

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
		<p>pelanggaran terhadap norma, etika dan/atau peraturan akademik;</p> <p>13. Menjatuhkan sanksi kepada pegawai yang melakukan pelanggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</p> <p>14. Membina dan mengembangkan pegawai;</p> <p>15. Menerima, membina, mengembangkan, dan memberhentikan mahasiswa;</p> <p>16. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen berbasis informasi dan komunikasi yang andal yang mendukung pengelolaan tridharma perguruan tinggi, akuntansi dan keuangan, sumberdaya manusia, kemahasiswaan dan alumni;</p> <p>17. Menyusun dan menyampaikan laporan semester dan laporan tahunan pertanggungjawaban penyelenggaraan tridharma kepada Menteri dan Yayasan;</p> <p>18. Mengusulkan pengangkatan Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar kepada Menteri setelah mendapat pertimbangan Senat;</p> <p>19. Membina dan mengembangkan hubungan dengan alumni, pemerintah, pengguna lulusan, dan masyarakat; Memelihara keamanan, keselamatan, kesehatan dan ketertiban kampus, serta kenyamanan kerja untuk menjamin kelancaran kegiatan tridharma perguruan tinggi.</p>
2.	Wakil Rektor Bidang Akademik	Wakil Rektor Bidang Akademik membantu Rektor dalam mengkoordinir kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan PKM.
3.	Wakil Rektor Bidang SDM dan Keuangan	Wakil Rektor Bidang SDM dan Keuangan membantu Rektor dalam mengkoordinir kegiatan bidang sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, akuntansi, dan anggaran.
4.	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Sarana	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Sarana membantu Rektor dalam mengkoordinir pengelolaan kegiatan kemahasiswaan & Konseling dan pengelolaan Alumni serta Sarana Fasilitas.
5.	Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Usaha	Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Admisi membantu Rektor dalam mengkoordinir, kerjasama antar kelembagaan, lembaga terapan, Inkubator pengembangan usaha, dan <i>training center</i> .

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
6.	Senat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pertimbangan dan mengawasi pelaksanaan norma dan tolok ukur penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan PkM; 2. Mengusulkan dan mengawasi peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan; 3. Memberikan pertimbangan kepada Yayasan tentang persetujuan Standar Mutu dan Kebijakan Mutu ITPLN atas usul Rektor; 4. Memberikan persetujuan, kode etik dosen, kode etik tenaga kependidikan, dan kode etik mahasiswa atas usul Rektor; 5. Memberikan pertimbangan atas RPJP, Renstra, RKA, dan revisi RKA yang diajukan oleh Rektor untuk mendapatkan persetujuan Yayasan; 6. Memberikan evaluasi terhadap laporan berkala dan laporan tahunan Rektor atas program kerja yang ditetapkan Yayasan; 7. Memberikan pertimbangan kepada Menteri berkenaan dengan pencalonan seorang dosen untuk memangku jabatan fungsional Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar; 8. Memilih dan mengusulkan calon Rektor kepada Yayasan untuk diangkat menjadi Rektor; 9. Memberikan pertimbangan kepada Yayasan berkenaan dengan calon yang diusulkan oleh Rektor untuk menjadi Wakil Rektor, Dekan, Manager, Kepala Program Studi, Kepala PJM, Kepala SPI; 10. Memberikan pertimbangan atas usulan Rektor untuk usulan pengangkatan dan pemberhentian Wakil Rektor kepada Yayasan. 11. Memberikan pertimbangan kepada Yayasan berkaitan dengan pengangkatan dan pemberhentian dosen tetap yang diusulkan oleh Rektor; 12. Mengukuhkan dan membatalkan pemberian gelar akademik atas usul Rektor; 13. Memberikan pertimbangan kepada Rektor ITPLN terkait dengan pembukaan, penggabungan, dan atau penutupan program studi; 14. Mengukuhkan pidato penerimaan jabatan Guru Besar.

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
7	Yayasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan visi, misi, tujuan, RPJP, Renstra, dan Statuta ITPLN, atas usul Rektor setelah mendapat pertimbangan Senat; 2. Menetapkan asas dan prinsip-prinsip dasar penyelenggaraan ITPLN yang termuat dalam Statuta ITPLN, atas usul Rektor setelah mendapat pertimbangan Senat; 3. Menyediakan sarana, prasarana, dan dana penyelenggaraan ITPLN yang diusulkan Rektor setelah mendapat pertimbangan Senat; 4. Mengesahkan RKA yang diajukan oleh Rektor setelah mendapat pertimbangan Senat; 5. Mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan ITPLN yang disusun oleh Rektor, setelah mendapat pertimbangan Senat; 6. Mengesahkan dan menetapkan Standar Mutu dan Kebijakan Mutu ITPLN atas usul Rektor setelah mendapatkan pertimbangan Senat; 7. Mengangkat dan memberhentikan Rektor yang diajukan oleh Senat; 8. Mengangkat dan memberhentikan Wakil Rektor atas usul Rektor setelah mendapat pertimbangan Senat; 9. Mengangkat dan memberhentikan Dekan, Manager, Kepala Program Studi, Kepala PJM, Kepala SPI yang diajukan Rektor setelah mendapat pertimbangan dari Senat. 10. Mengangkat dan memberhentikan dosen tetap atas usul Rektor setelah mendapat pertimbangan Senat; 11. Mengangkat dan memberhentikan Anggota Senat atas usul Rektor; 12. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Penyantun atas usul Rektor. 13. Memberikan persetujuan pengangkatan dan pemberhentian tenaga kependidikan yang diusulkan Rektor; 14. Memutuskan pendirian, pengembangan, dan atau penutupan program Pendidikan setelah mendapat persetujuan Menteri. 15. Dalam hal tertentu berdasarkan pertimbangan Yayasan, maka Yayasan berwenang untuk mengangkat atau memberhentikan Rektor dan/atau Organ Pengelola ITPLN lainnya tanpa melalui usulan Rektor maupun pertimbangan Senat.

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
	Fakultas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas terdiri atas program studi pascasarjana, sarjana, dan/atau program diploma. 2. Fakultas menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau vokasi. 3. Fakultas dalam menjalankan sistem penjaminan mutu internal dibantu oleh penjaminan mutu Fakultas. 4. Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan. 5. Dekan bertanggungjawab kepada Wakil Rektor, Bidang Akademik, dan Kemahasiswaan atau Wakil Rektor Bidang Akademik. 6. Wakil Dekan bertugas membantu Dekan dalam menjalankan tugasnya sebagai Dekan.
	Program Studi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana dan program kerja dan kebutuhan anggaran pada program studi. 2. Mengelola administrasi akademik pada program studi. 3. Menyusun dan menjalankan dokumen Kurikulum Operasional. 4. Menyusun jadwal perkuliahan, praktikum, dan ujian pada program studi. 5. Menyusun daftar pembimbing akademik mahasiswa. 6. Menyusun daftar pembimbing magang, penguji sidang magang, dan menyusun jadwal sidang magang. 7. Menyusun daftar pembimbing tugas akhir, penguji sidang tugas akhir, dan menyusun jadwal sidang tugas akhir. 8. Membuat usulan formasi tenaga pengajar dan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan. 9. Membuat usulan penilaian angka kredit Jabatan Fungsional Akademik dosen di program studi. 10. Melakukan pemutakhiran kurikulum secara berkala dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. 11. Mengelola kegiatan pada program studi sesuai dengan RKA. 12. Membuat usulan revisi anggaran dan evaluasi pelaksanaan anggaran program studi. 13. Mengelola data dan informasi penyelenggaraan kegiatan akademik dan kemahasiswaan di lingkungan program studi. 14. Mengelola pelaksanaan pembelajaran antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
		<p>lingkungan belajar tertentu secara <i>online</i> dan <i>offline</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 15. Melaksanakan administrasi monitoring, pemantauan dan evaluasi kegiatan proses belajar, dan pelaksanaan kurikulum pada program studi. 16. Mendokumentasikan dan mengelola informasi kegiatan perkuliahan (Silabus, RPS, dan RKPS), laporan magang, laporan tugas akhir di lingkungan program studi. 17. Menyusun dan menyiapkan data-data untuk akreditasi program studi. 18. Menyusun laporan kegiatan program studi secara periodik. 19. Menjaga kerahasiaan data sesuai fungsi dan peruntukannya. 20. Menyusun laporan triwulan, semester, dan tahunan Program Studi serta rekomendasi kepada Pimpinan bagi perbaikan Program Studi.
8.	Pusat Jaminan Mutu (PJM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun program kerja dan anggaran yang dituangkan dalam RKA Pusat Penjaminan Mutu tiap tahun. 2. Menyusun dan mengembangkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Pedoman-Pedoman Kerja di Pusat Jaminan Mutu. 3. Mengendalikan, mengkoordinasikan dan merumuskan proses penyusunan, pengevaluasian dan pengembangan Dokumen Mutu SPMI (Pedoman Mutu Utama, Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu dan Formulir Mutu) yang sesuai dengan SNDIKTI dan pelampauan SNDIKTI dengan memperhatikan Kebijakan Akreditasi dan Standar ISO atau standar lain yang ditetapkan oleh institusi. 4. Menyusun kebijakan, sasaran dan prosedur, serta pendokumentasian penjaminan mutu untuk semua kegiatan yang berjalan sesuai standar yang berlaku. 5. Merencanakan, mengkoordinasikan Akreditasi Institusi di tingkat Nasional maupun Internasional kepada pimpinan dan bagian terkait, serta mengarahkan proses penyusunan kebutuhan dokumen Akreditasi Institusi. 6. Mengarahkan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dalam proses Akreditasi Program Studi

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
		<p>(APS) di tingkat Nasional maupun Internasional.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Mengarahkan pembuatan kebutuhan dokumen Akreditasi Program Studi. 8. Melakukan proses pelaksanaan siklus Penjaminan Mutu yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) Standar Mutu sesuai SNI/ISO, Kebijakan Akreditasi dan Standar lain yang dipakai di Institusi. 9. Melakukan proses Audit Mutu Internal (AMI) SPMI kepada Program Studi dan Audit Mutu Internal ISO kepada bagian sesuai ruang lingkup. Proses AMI meliputi pelaksanaan AMI, pelaporan hasil AMI dan evaluasi tindak lanjut bagian terhadap hasil AMI. 10. Mengkoordinasikan dan mengarahkan Rapat Tinjauan Manajemen. 11. Mengendalikan dan mengkoordinasikan proses pelaporan Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) serta Monitoring dan Evaluasi Kehadiran Mengajar Dosen (EKMD). 12. Melaksanakan survei, monitoring, dan evaluasi mutu internal yang dibutuhkan sesuai kebutuhan Akreditasi Institusi dan Program Studi. 13. Mengarahkan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dalam proses pembentukan Program Studi baru.
9.	Satuan Pengawas Internal (SPI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana program kerja anggaran SPI sebagai pedoman kerja pelaksanaan tugas. 2. Membuat dan menyusun laporan triwulan dan tahunan atas lingkup pekerjaan pada bagiannya. 3. Melakukan pengawasan/pemeriksaan kegiatan operasional sesuai kebijakan yang berlaku, berdasarkan prosedur pengawasan internal di bidang non akademik untuk lingkup bidang tugas administrasi umum, akuntansi dan keuangan, pengelolaan aset, perencanaan dan pengelolaan sistem informasi, sumber daya manusia/ kepegawaian, kegiatan usaha unit inkubator dan usaha serta bidang lainnya yang dianggap perlu. 4. Menetapkan kebijakan pengawasan internal bidang non-akademik. 5. Melaksanakan pengawasan internal terhadap pengelolaan pendidikan bidang non akademik.

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
		<ol style="list-style-type: none"> 6. Melaksanakan tugas insidental untuk melakukan pemeriksaan atau audit pada unit-unit bisnis yang dikelola Institut Teknologi PLN jika diperlukan. 7. Menyusun jadwal pelaksanaan Audit SPI. 8. Mengelola kegiatan rekrutmen auditor dan pelatihan kegiatan auditor. 9. Membuat laporan hasil kegiatan pengawasan/pemeriksaan internal dan audit bidang non akademik secara periodik. 10. Menyusun dokumen proses bisnis yang berkoordinasi dengan sekretaris/<i>staff</i> di bawahnya. 11. Mengajukan saran dan/atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan non akademik kepada Rektor Institut Teknologi PLN. 12. Menjaga kerahasiaan data sesuai fungsi dan peruntukannya. 13. Menyusun laporan triwulan & tahunan Satuan Pengawas Internal serta rekomendasi kepada Pimpinan bagi perbaikan bagian.
10.	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana program kerja anggaran LPPM sebagai pedoman kerja pelaksanaan tugas. 2. Menyusun dan mengevaluasi rencana induk dan kebijakan operasional, peta jalan (<i>road map</i>), serta panduan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 3. Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan, memfasilitasi pelaksanaan, melakukan pemantauan dan mengevaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 4. Menyelenggarakan diseminasi hasil penelitian, pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat melalui upaya peningkatan jumlah serta kualitas publikasi dan kegiatan ilmiah. 5. Melaksanakan dan mengelola sistem informasi penelitian dan jurnal. 6. Mengkoordinasikan penerbitan jurnal ilmiah, karya cipta dan PATEN di lingkungan Institut. 7. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan proses pembelajaran serta kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>).

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
		<ol style="list-style-type: none"> 8. Mengelola pendanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik yang bersumber dari institusi maupun pihak eksternal. 9. Membangun jejaring dengan Instansi, Industri, dan Institusi lainnya baik dalam maupun luar negeri untuk mendapatkan pendanaan dan peluang lainnya dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 10. Menyelenggarakan peningkatan dan optimalisasi kapabilitas, daya saing, dan keahlian peneliti. 11. Mengkoordinasikan tugas pokok Kepala Seksi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas, Kepala Seksi Jurnal, dan Kepala Seksi HAKI dan PATEN. 12. Menyusun dokumen proses bisnis yang berkoordinasi dengan kepala seksi/staff dibawahnya. 13. Menyusun laporan triwulan, semester, dan tahunan dalam bidang kegiatan lembaga serta rekomendasi kepada Pimpinan bagi perbaikan bagian.
11.	Rektorat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana program kerja dan anggaran Bagian Rektorat untuk usulan penetapan RKA. 2. Menyusun rencana kerja kegiatan operasional lembaga dan melaksanakannya. 3. Mengkoordinir penyusunan proses bisnis di bidang administrasi, kesekretariatan, dan kehumasan. 4. Mengkoordinasikan perencanaan kegiatan operasional sekretariat, humas, dan protokoler dengan unit terkait agar tetap sesuai dengan rencana jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. 5. Menyusun rencana kebutuhan administrasi kesekretariatan, kehumasan, dan protokoler. 6. Mengkoordinir urusan administrasi surat tugas dan perjalanan dinas. 7. Memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan program kerja administrasi kesekretariatan, kehumasan, dan keprotokoleran. 8. Mengkoordinir pengumpulan informasi, penyusunan bahan tanggapan berita yang dipublikasikan melalui media cetak dan elektronik.

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
		<ol style="list-style-type: none"> 9. Menyusun bahan pelaksanaan konferensi pers dan siaran pers. 10. Mengevaluasi pelayanan informasi dan hubungan masyarakat. 11. Melakukan pendokumentasian dan pemeliharaan dokumen arsip institusi. 12. Memastikan kegiatan kehumasan, keprotokoleran berjalan dengan baik sesuai dengan rencana kerja. 13. Melakukan koordinasi dengan unit terkait untuk penyelenggaraan kegiatan. 14. Melaksanakan kegiatan kesekretariatan surat menyurat, kearsipan, dan dokumentasi kegiatan, protokoler sesuai agenda kegiatan. 15. Melaksanakan dan mengelola sistem informasi kesekretariatan, humas, dan keprotokoleran. 16. Mengkoordinir pelaksanaan urusan kesekretariatan Rektor dan Wakil Rektor. 17. Menyusun kegiatan protokoler pimpinan dengan pihak eksternal dan internal. 18. Mengusulkan peningkatan <i>softskill</i> SDM bagian rektorat. 19. Menjaga kerahasiaan data sesuai fungsi dan peruntukannya. 20. Menyusun dokumen proses bisnis yang berkoordinasi dengan kepala seksi/<i>staff</i> di bawahnya. 21. Melakukan pendokumentasian dan pemeliharaan dokumen arsip institusi. 22. Menyusun laporan triwulan, semester, tahunan Rektorat serta rekomendasi kepada Pimpinan bagi perbaikan di bidangnya.
12.	Bagian Perencanaan Dan Pengembangan (Renbang)	Menyusun rencana kerja dan strategi pencapaian rencana jangka menengah dan jangka Panjang serta rencana pengembangannya untuk tercapainya Visi dan Misi Institut Teknologi PLN sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
13.	Bagian Pemasaran Dan Admisi (BPA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memasarkan produk barang dan jasa yang dapat memberikan nilai tambah bagi ITPLN. 2. Melaksanakan rangkaian kegiatan seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru ITPLN sesuai target yang telah ditetapkan Rektor. 3. Menyusun RKA tahun yang akan berjalan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik untuk mewujudkan Visi dan Misi ITPLN dan sesuai ketentuan perundang-undangan.

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
		<p>4. Mengkoordinasikan tugas pokok Deputy Manajer pemasaran dan konten kreatif Deputy Manajer admisi dalam tugas agar terjalin kerjasama yang baik.</p>
14.	Bagian Administrasi Akademik (BAA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana program kerja anggaran BAA sebagai pedoman kerja pelaksanaan tugas. 2. Menyusun buku pedoman akademik dan pedoman kemahasiswaan. 3. Menyusun analisis data di bidang akademik dan kemahasiswaan. 4. Menyusun kalender akademik. 5. Melaksanakan kegiatan kemahasiswaan. 6. Melaksanakan pelayanan administrasi akademik dan proses pembelajaran. 7. Mengkoordinir persiapan penyelenggaraan wisuda, dies natalis, orasi ilmiah, dan upacara. 8. Mengkoordinir administrasi perkuliahan dan ujian. 9. Mengkoordinir administrasi kelulusan mahasiswa. 10. Menyusun rencana kebutuhan dan pendayagunaan sarana pendidikan. 11. Menyusun data statistik mahasiswa dan IPK. 12. Melaksanakan pengelolaan sistem informasi akademik dan kemahasiswaan. 13. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan akademik. 14. Mengkoordinir kegiatan administrasi pemrosesan ijazah, dan mendokumentasikan salinan ijazah. 15. Mengkoordinir administrasi perpanjangan masa studi dan putus studi akademik. 16. Mengkoordinir layanan transkrip nilai, dan mendokumentasikan transkrip nilai lulusan. 17. Mengkoordinir administrasi pengaturan penggunaan sarana akademik. 18. Mengkoordinir administrasi penyediaan kartu mahasiswa, KRS, KHS, dan pemberian NIM. 19. Mengkoordinir administrasi alih program studi. 20. Mengkoordinir administrasi urusan cuti akademik mahasiswa dan status mahasiswa. 21. Mengkoordinir pemrosesan pindah mahasiswa dan/atau pengunduran diri mahasiswa. 22. Mendokumentasikan administrasi akademik dan pemeliharaan dokumen bagian Administrasi.

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
		<ul style="list-style-type: none"> 23. Menghimpun dan mengolah serta menyimpan data kegiatan akademik dan kemahasiswaan. 24. Mengolah data sesuai dengan keperluan informasi yang diperlukan, dengan profesional, dan akurasi. 25. Menyusun laporan dan rekomendasi ke pimpinan bagi kebijakan perbaikan kualitas penyelenggaraan proses belajar mengajar di Institut Teknologi PLN. 26. Menyusun dokumen proses bisnis yang berkoordinasi dengan kepala seksi/<i>staff</i> di bawahnya. 27. Menyusun laporan triwulan, semester, dan tahunan bidang akademik serta rekomendasi kepada Pimpinan bagi perbaikan dibidangnya.
15.	Bagian Pangkalan Data dan Sistem Informasi (PDSI)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana program kerja anggaran PDSI sebagai pedoman kerja pelaksanaan tugas. 2. Menyusun rencana dan pengadaan hardware (perangkat keras) dan <i>software</i> (perangkat lunak jaringan sistem informasi Institut Teknologi PLN 3. Mendokumentasikan seluruh kegiatan dalam bentuk <i>hardcopy</i> dan atau <i>softcopy</i>. 4. Melaksanakan penyajian data perkembangan pelaksanaan program kerja, kegiatan, sasaran, dan anggaran Institut Teknologi PLN. 5. Mengelola dan pemeliharaan jaringan sistem informasi Institut Teknologi PLN. 6. Memfasilitasi perencanaan, pengembangan pangkalan data, dan sistem informasi. 7. Mengumpulkan dan menyediakan data-data untuk persiapan akreditasi program studi dan akreditasi institusi kepada Lembaga Akreditasi Mandiri dan/atau BAN PT. 8. Merancang dan mengembangkan sistem informasi manajemen Institut Teknologi PLN. 9. Menyediakan sistem informasi untuk pengelolaan akademik, non akademik, dan kemahasiswaan. 10. Menyediakan sistem informasi untuk monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. 11. Mengelola seluruh data, menyusun laporan berkala, dan laporan tahunan Institut Teknologi PLN.

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
		<ul style="list-style-type: none"> 12. Mengkoordinir pelaksanaan pelaporan ke Yayasan, Kopertis, dan Dikti. 13. Mensosialisasikan sistem aplikasi kepada pegawai pengguna/web. 14. Menjamin keamanan dan kerahasiaan data akademik yang dimiliki oleh Institut Teknologi PLN. 15. Menyusun konsep kebijakan teknis bidangnya di tingkat institusi dan unit kerja. 16. Menjaga kerahasiaan data akademik yang dimiliki Institut Teknologi PLN sesuai fungsi. 17. Menyusun dokumen proses bisnis yang berkoordinasi dengan kepala seksi/<i>staff</i> di bawahnya. 18. Menyusun laporan triwulan, semester, tahunan dalam bidang bidang pengolahan data dan sistem informasi serta rekomendasi kepada Pimpinan bagi perbaikan bagian.
16.	Perpustakaan	<p>Memastikan penyediaan layanan informasi dan bahan pustaka berbentuk media cetak maupun elektronik, pelayanan penerbitan berjalan dengan baik untuk menunjang peningkatan mutu akademik, melaksanakan urusan perpustakaan dan kearsipan yang meliputi pengembangan perpustakaan, layanan dan koleksi perpustakaan, kearsipan, serta tugas pembantuan yang diberikan Pimpinan serta melaksanakan kegiatan pelayanan perpustakaan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik sesuai Visi Misi Institut Teknologi PLN dan Ketentuan peraturan perundang-undangan.</p>
17.	Bagian Sumber Daya Manusia (BSDM)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menyusun proyeksi realisasi anggaran tahun sebelumnya sebagai asumsi dasar penyusunan RKA. 2. Menyusun rencana kerja dan anggaran bidang SDM, pengembangan dan pelatihan SDM, rencana pencapaian jangka menengah. 3. Menyusun sistem administrasi pengelolaan SDM berbasis teknologi informasi bersama bagian terkait, mengkoordinasikan pengelolaan SDM dengan bagian terkait untuk mencapai pengelolaan SDM yang optimal. 4. Melakukan kegiatan pengelolaan SDM berdasarkan kebijakan yang berlaku dan sesuai prinsip tata kelola yang baik, sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
18.	Bagian Keuangan (BKEU)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun kebutuhan operasional keuangan, investasi atas kegiatan institusi, mengelola. 2. Merencanakan, mengatur, dan mengontrol arus kas ITPLN. 3. Mengusulkan sistem dan prosedur akuntansi dan keuangan yang memadai untuk pengembangan. 4. Mengevaluasi dan menyampaikan laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas).
19.	Bagian Akuntansi (BAKT)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan, mengatur, dan mengontrol arus kas Institut Teknologi PLN. 2. Mengusulkan sistem dan prosedur akuntansi dan yang memadai untuk pengembangan. 3. Mengevaluasi dan menyampaikan laporan akuntansi (neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas).
20.	Bagian Anggaran (BAngg)	Memastikan tersusunnya RKA tahunan, pelaporan kinerja institusi dan mengkoordinasikan dengan fungsi terkait berdasarkan prinsip tata kelola yang baik untuk mewujudkan Visi dan Misi Institut Teknologi PLN sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
21.	Bagian Sarana dan Fasilitas Umum (BSFU)	Memastikan tersusunnya program kerja dan anggaran kegiatan Kerumahtanggaan, Administrasi, Pengadaan, Manajemen Asset dan Kelayaan Operasi dan melaksanakan operasionalnya berdasarkan prinsip tata kelola yang baik guna tercapainya Visi dan Misi Institut Teknologi PLN sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
22.	Bagian Kegiatan Mahasiswa Dan Konseling (BKMK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan tersusunnya program kerja anggaran kegiatan mahasiswa. 2. Melayani kegiatan konseling bagi mahasiswa terkait dengan permasalahan akademik. 3. Mengelola kegiatan administrasi beasiswa dan kesejahteraan mahasiswa. 4. Mengelola administrasi kegiatan kemahasiswaan, yang dalam melaksanakan pekerjaan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik sesuai Visi Misi Institut Teknologi PLN.
23.	Bagian Layanan Karir Dan Alumni (BLKA)	1. Memastikan kegiatan bursa kerja dan penelusuran alumni terlaksana sesuai dengan rencana kegiatan anggaran, menginformasikan kebutuhan jenis kompetensi bagi alumni, menjembatani informasi kebutuhan

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
		<p>kesempatan kerja, mencari peluang kerja bagi mahasiswa, dan alumni kepada dunia industri berdasarkan prinsip tata kelola yang baik dan mewujudkan Visi dan Misi Institut Teknologi PLN dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.</p> <p>2. Menyusun program kerja dan rencana anggaran kegiatan Bagian Layanan Karir dan Alumni; melakukan kerjasama dengan Ikatan Alumni Institut Teknologi PLN, instansi pemerintah, swasta dan perusahaan terkait dengan pengembangan karir; melaksanakan program dan kegiatan layanan pengembangan karir, hubungan alumni, dan penelusuran lulusan (<i>tracer study</i>) berdasarkan ketentuan dan prinsip tata kelola yang baik serta terwujudnya Visi dan Misi Institut Teknologi PLN.</p>
24.	Bagian Kerjasama	Melaksanakan kegiatan Kerjasama antar kelembagaan dan mendokumentasikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan prinsip tata kelola yang baik sesuai Visi dan Misi Institut Teknologi PLN.
25.	Bagian Inkubator Dan Usaha Bisnis (BIUB)	<p>1. Menginventarisir hasil penelitian dari LPPM yang berpotensi dapat diinkubasi menjadi produk komersial. Mengelola dan menciptakan jenis-jenis usaha baru melalui program pengembangan inkubator.</p> <p>2. Melaksanakan kegiatan usaha, membentuk unit usaha dan melakukan pembinaan pengembangan inkubator serta pengawasan pengembangan usaha berdasarkan prinsip tata kelola yang baik untuk mewujudkan Visi dan Misi Institut Teknologi PLN, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.</p>
26.	Lembaga Terapan	<p>1. Membentuk dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat <i>base project</i> sebagai implementasi adanya penugasan ataupun penunjukan langsung kepada institusi Institut Teknologi PLN dari pihak eksternal.</p> <p>2. Mengkoordinir kegiatan-kegiatan yang dibentuk berdasarkan <i>base project</i> sebagai implementasi dari adanya penugasan ataupun</p>

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
		<p>penunjukan langsung yang dilaksanakan pada satuan unit kerja di lingkungan Institut Teknologi PLN yaitu kegiatan pada Unit Inkubator, LPPM atau afiliasi yayasan.</p> <p>3. Menyusun dan menetapkan rencana kebutuhan anggaran untuk setiap kegiatan <i>base project</i>, berdasarkan plafon biaya yang telah ditetapkan / diatur dalam perjanjian kerjasama.</p> <p>4. Menetapkan tenaga ahli/tenaga instruktur sesuai dengan kebutuhan bidang pekerjaan dan jumlah yang diperlukan guna menunjang terlaksananya kegiatan-kegiatan <i>base project</i> yang optimal.</p> <p>5. Dalam melaksanakan fungsi dan tugas pokoknya berdasarkan pada prinsip tata kelola yang baik untuk mewujudkan Visi dan Misi Institut Teknologi PLN, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p>

3.1.2. Perwujudan Good Governance Lima Pilar Tata Pamong

Sistem tata pamong di ITPLN mengacu pada Statuta ITPLN Tahun 2023 di mana organ pokok terdiri dari:

- a. Pengurus Yayasan sebagai penentu kebijakan;
- b. Rektor berfungsi sebagai pelaksana kebijakan; dan
- c. Senat berfungsi sebagai badan pertimbangan dan pengawasan akademik.

Mengacu pada Pasal 17 Statuta ITPLN Tahun 2023 Pasal 17(4), Pengelolaan tugas dan wewenang serta hubungan antar organ pokok antara Pengurus Yayasan, Rektor, dan Senat didasarkan pada 6 (enam) macam atas tugas dan wewenang yaitu:

- a. Mengusulkan dengan keluaran berupa naskah akademik, studi kelayakan, atau naskah usulan;
- b. Mempertimbangkan dengan keluaran berupa naskah saran, rekomendasi atau naskah pertimbangan;
- c. Memutuskan dengan keluaran berupa keputusan dan atau

- peraturan;
- d. Melaksanakan dengan keluaran berupa laporan akademik, laporan non akademik, laporan triwulan, laporan semesteran, dan atau laporan tahunan
 - e. Mengesahkan dengan keluaran berupa surat persetujuan dan atau surat pengesahan;
 - f. Mengendalikan dengan keluaran berupa laporan monitoring dan evaluasi, laporan audit mutu akademik, laporan audit non akademik.

Tata nilai yang dianut dalam pengelolaan dan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi ITPLN adalah Integritas, Terpercaya, Profesional, Luhur Budi, dan Nasionalis. Untuk pengelolaan pendidikan tinggi di ITPLN didasarkan pada prinsip Nirlaba, Akuntabilitas, Penjaminan Mutu, Transparansi, Akses Berkeadilan dan Efektifitas, dan Efisiensi.

Didasarkan pada terpenuhinya prinsip-prinsip good university governance yang menjamin terlaksananya semua praktek yang baik dan profesional dari pimpinan dan semua personalia di perguruan tinggi. Sistem tersebut berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam fakultas, maupun program studi di bawahnya. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, tata cara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium, dan studio). Sistem tata pamong (input, proses, output dan outcome serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik) harus diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas.

Sistem tata pamong di ITPLN saat mengacu pada 3 (tiga) landasan pokok yakni Statuta 2023 yang disusun mengacu pada UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Buku Organisasi dan Tata Laksana yang disahkan oleh Rektor sesuai dengan Surat Keputusan Nomor:

0157.SK/3/A0/2020 dan Nomor: 0158.SK/3/A0/2020, Standar Tata Pamong 033104-SM-0002-00-01, Standar Kerja Sama 033104-SM-0406-00-02 serta peraturan turunan yang ditetapkan oleh Rektor ITPLN.

ITPLN mulai berdiri sejak tanggal 4 Maret 1998 dan berazaskan nirlaba, artinya bahwa prinsip pengelolaan di ITPLN tujuannya tidak mencari keuntungan, sehingga seluruh sisa lebih hasil kegiatan satuan pendidikan harus digunakan untuk meningkatkan kapasitas dan/atau mutu layanan satuan pendidikan. Pelaksanaan secara konsisten terhadap prinsip-prinsip tata pamong di ITPLN. Sebagai pengelola program studi yang diajukan, telah didesain untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan, dan melaksanakan strategi pencapaian sasaran dari institusi. Lima pilar utama dalam sistem tata pamong, yaitu: 1) kredibilitas, 2) transparansi, 3) akuntabel, 4) tanggung jawab dan 5) adil. Adapun penjelasan dari kelima pilar tersebut, adalah sebagai berikut :

1. Tata Pamong : Kredibilitas

Hal ini bermakna bahwa Fakultas Telematika Energi merupakan institusi Pendidikan Sarjana yang dapat dipercaya (oleh masyarakat) dan dapat ditunjukkan dengan bukti berikut :

- a. Terdapatnya dosen-dosen yang kompeten pada bidangnya, yang merupakan lulusan universitas dalam dan luar negeri.
- b. Sistem penetapan Dekan dan Kepala Program Studi yang dilakukan secara demokratis melalui pengusulan langsung dari dosen-dosen Fakultas atau Program Studi dan dipilih oleh Senat ITPLN.
- c. Bekerjasama dengan berbagai lembaga masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, antara lain dalam pembangunan pembangkit listrik tenaga surya di Desa Ciaruteun, Jawa Barat, pelatihan animasi Amorik kreasi Dosen Fakultas Telematika Energi ke beberapa sekolah di wilayah DKI dan Banten.

Pelaksanaan tata pamong secara kredibel juga dapat ditinjau dari penempatan pejabat struktural di lingkungan ITPLN, berdasarkan

Statuta ITPLN tahun 2023 pasal 26 menyatakan Rektor, Wakil Rektor, dan Pejabat Struktural ITPLN dilarang rangkap jabatan pada pimpinan/pejabat struktural di perguruan tinggi lain, lembaga pemerintah, perusahaan di luar lingkungan Yayasan, dan jabatan lain yang menimbulkan pertentangan kepentingan dengan kepentingan ITPLN. Kebijakan tentang aturan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing level melalui buku Organisasi dan Tata Laksana Tahun 2020 yang disahkan oleh Rektor sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: 0157.SK/3/A0/2020 dan Nomor: 0158.SK/3/A0/2020.

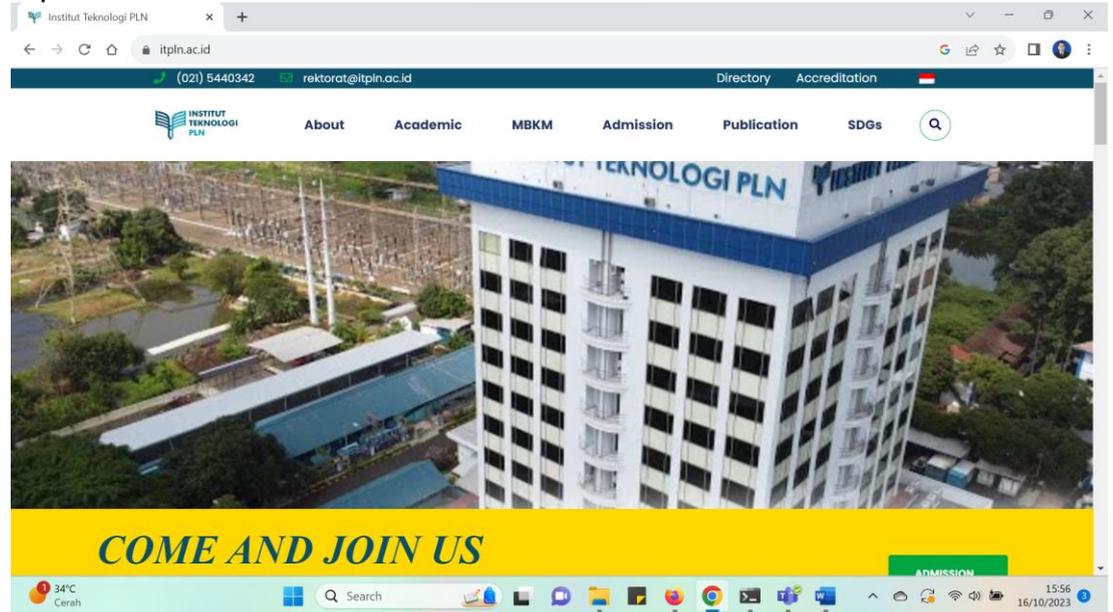
2. Tata Pamong : Transparansi

Transparansi yaitu keterbukaan dan kemampuan satuan pendidikan menyajikan informasi yang relevan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar pelaporan yang berlaku kepada pemangku kepentingan. Hal ini bermakna bahwa Fakultas memiliki sistem pengelolaan yang memungkinkan dan memberi kesempatan dosen-dosen untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam pengelolaan sumber daya. Informasi dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Transparansi dalam pelaksanaan tata pamong dapat ditelusuri dari upaya pimpinan menginformasikan seluruh kegiatan akademik, kemahasiswaan, dan administrasi melalui rapat Jurusan. Transparansi tata pamong dapat pula ditelusuri melalui penyusunan program kerja, transparansi pengelolaan dana, dan penganggaran. Terkait dengan transparansi, pada contohnya Dekan telah melaksanakan koordinasi dengan staff dan dosen secara formal dan informal. Secara formal dilaksanakan dalam bentuk rapat koordinasi yang rutin dan periodik dilakukan, sehingga mekanisme tata pamong dapat berjalan dengan baik.

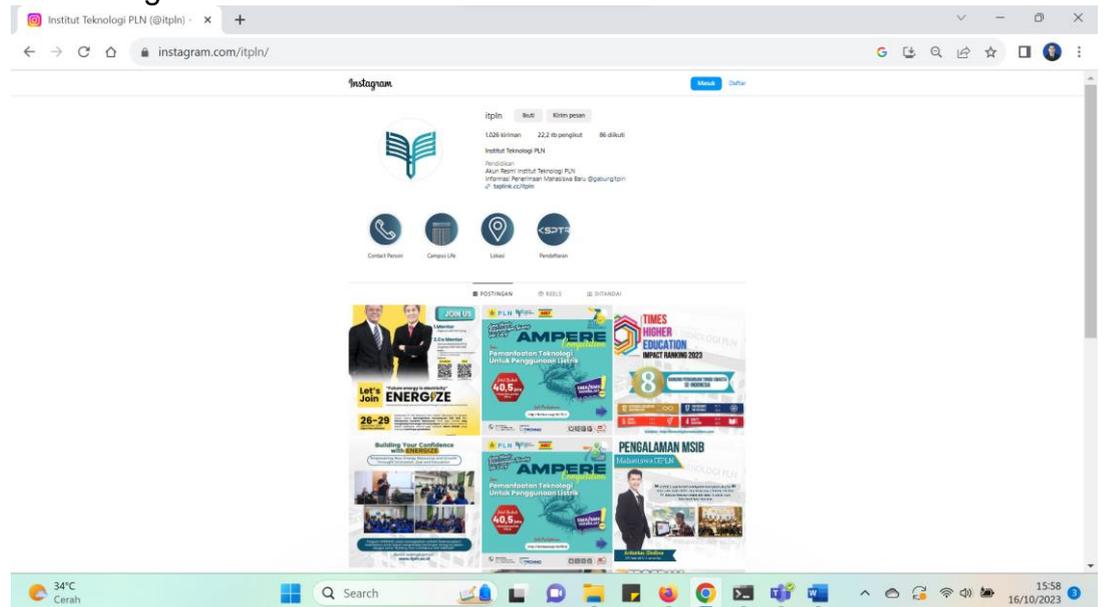
Secara detail pelaksanaan contoh tata pamong yang transparan di Fakultas Teknologi dan Bisnis Energi ITPLN diupayakan dengan :

- a. Upaya pimpinan menginformasikan seluruh kegiatan akademik, kemahasiswaan, dan non akademik / administrasi melalui penyebaran informasi melalui jaringan internet web ITPLN (www.itpln.ac.id), rapat pimpinan, dan rapat dosen.



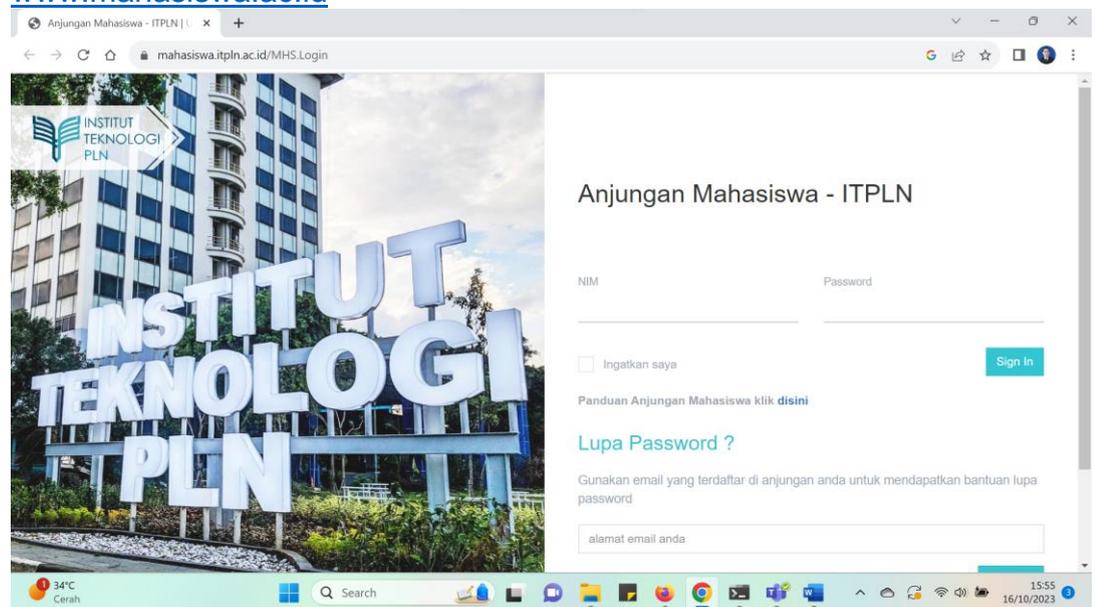
Gambar 3.2 Halaman Utama Web ITPLN

- b. Untuk meningkatkan komunikasi dengan mahasiswa, pimpinan institusi, fakultas, dan program studi menggunakan sarana media sosial, seperti facebook, WA, dan Instagram.



Gambar 3.3 Media Sosial untuk Komunikasi di IT PLN

- c. Pimpinan menggunakan sarana teknologi informasi *WhatsApp* (WA) sebagai sarana komunikasi antara pimpinan fakultas dan prodi dengan dosen di lingkungan Fakultas Telematika Energi maupun prodi. Semua informasi yang terkait dengan kegiatan fakultas dan prodi diinformasikan melalui media sosial *WhatsApp*.
- d. Setiap dosen pembimbing akademik (PA) menggunakan sarana teknologi informasi *WhatsApp* (WA) group masing-masing untuk sarana komunikasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa yang dibimbingnya.
- e. Setiap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan diberikan kode akses internet untuk dapat mengakses semua informasi yang dibutuhkan.
- f. Semua peraturan, kebijakan diinformasikan secara terbuka melalui jaringan web www.itpln.ac.id yang dapat diakses seluruh pemangku kepentingan di ITPLN.
- g. Transparansi dalam sistem penilaian mata kuliah, setiap awal kuliah setiap dosen diwajibkan untuk menyampaikan komponen sistem penilaian dalam bentuk kontrak perkuliahan. Setelah pelaksanaan UTS (Ujian Tengah Semester), setiap dosen diwajibkan untuk menyampaikan hasil koreksi ujian kepada mahasiswa.
- h. Pada akhir semester, mahasiswa dapat mengakses/mengetahui nilai mata kuliah beserta komponen penilaiannya secara *real time* melalui jaringan www.mahasiswa.ac.id



Gambar 3.4 Anjungan Mahasiswa IT PLN

- i. Setiap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan mengetahui tentang hak dan kewajiban, serta kode etik yang berlaku di ITPLN. Kode etik disosialisasikan melalui papan pengumuman dan web ITPLN.

- j. Transparansi dalam bidang keuangan dilakukan dalam rapat-rapat penyusunan upaya menyusun RKA Prodi.

Jadi, bukti adanya pengelolaan yang transparan, yaitu dengan adanya pertemuan yang secara rutin dilaksanakan oleh pimpinan ITPLN, Dekan Fakultas Telematika Energi, yang mendiskusikan mengenai:

- a. Keterbukaan dalam rekrutmen dosen,
- b. Keterbukaan dalam rekrutmen mahasiswa,
- c. Keterbukaan dalam pengelolaan sumber daya,
- d. Pengelolaan akademik yang terbuka dan bertanggung jawab, dan
- e. Forum musyawarah secara periodik untuk melakukan monitoring, evaluasi hasil proses belajar mengajar, dan sharing session.

3. Tata Pamong : Akuntabilitas

Akuntabel dalam tata pamong mengandung makna bahwa semua seluruh praktek pengelolaan ITPLN harus dapat dipertanggung jawabkan. Berdasarkan Statuta tahun 2023, salah satu prinsip pengelolaan ITPLN yakni kemampuan dan komitmen satuan pendidikan untuk mempertanggungjawabkan semua kegiatan yang dijalankan kepada pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Implikasi dari prinsip pengelolaan tersebut adalah bentuk pertanggung jawaban ITPLN kepada pemangku kepentingan diwujudkan dalam bentuk akuntabilitas akademik; dan akuntabilitas non-akademik (Statuta ITPLN Tahun 2023).

Beberapa bukti pelaksanaan tata pamong yang akuntabel antara lain adalah:

- a. Menurut Statuta Tahun 2023, Bab XV Pasal 137 akuntabilitas pelaksanaan tugas diwujudkan dalam bentuk pembuatan laporan kegiatan secara periodik, yakni laporan semesteran dan laporan tahunan yang dilakukan Kepala Program Studi dan di evaluasi bersama-sama dengan dosen dan tenaga kependidikan, kemudian dilaporkan kepada Rektor ITPLN. Berdasarkan laporan tersebut dapat digunakan pimpinan untuk menilai ketaatan pada tata aturan, perencanaan, pedoman/prosedur, efisiensi, dan efektivitasnya.
- b. Salah satu bentuk bukti akuntabilitas pelaksanaan tata pamong adalah menggunakan standar mutu ITPLN dalam pelaksanaan dan pelaporan kegiatan Fakultas. Pimpinan melaksanakan kepemimpinannya baik di bidang

manajemen, organisasi, maupun kebijakan yang dibuat dengan mengacu pada uraian tugasnya (job description) sesuai Surat Keputusan Rektor Nomor: 0157.SK/3/A0/2020 dan Nomor: 0158.SK/3/A0/2020 tentang Tata Laksana dan Organisasi ITPLN.

- c. Institusi dan Prodi secara rutin menyusun dan membuat laporan akademik ke Dirjen Dikti melalui program EPSBED – PDPT (Pangkalan Data Perguruan Tinggi). ITPLN adalah salah satu PTS yang laporannya selalu tepat waktu. Laporan akademik ITPLN tersebut dapat diakses melalui web Dikti, www.forlap.ristekdikti.go.id atau www.forlap.dikti.go.id.
- d. Secara periodik Fakultas dan Prodi di lingkungan ITPLN diaudit oleh diaudit secara internal oleh Satuan Pengawas Internal (SPI). ITPLN membentuk Pusat Jaminan Mutu (PJM) untuk melakukan pengawasan mutu bidang akademik dan SPI dengan tugas untuk melakukan pengawasan dalam bidang non akademik.

4. Tata Pamong : Tanggung jawab

Penerapan sistem tata pamong yang bertanggung jawab yang dilaksanakan oleh ITPLN yaitu bahwa setiap sivitas akademika melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi serta mewujudkan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan/atau otonomi keilmuan, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa serta peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan tata pamong yang bertanggung jawab adalah setiap aktivitas yang dilaksanakan di Institut Teknologi PLN harus selalu mengacu pada peraturan yang berlaku secara nasional maupun peraturan internal ITPLN.

Pelaksanaan tata pamong yang bertanggung jawab yang dilaksanakan di ITPLN mengacu pada peraturan-peraturan yang berlaku secara nasional maupun peraturan-peraturan yang telah disusun dan ditetapkan di tingkat program studi dan institusi, beberapa kebijakannya antara lain :

- a. Peraturan YPK PLN Nomor: 010.K/PEND/ YPK PLN /2023, tentang Statuta Institut Teknologi Perusahaan Listrik Negara Tahun 2023
- b. SK Rektor Nomor: 0302/SK/1/A0/10/2022 Penetapan Buku Pedoman Akademik Tahun ajaran 2022/2023
- c. SK Rektor Nomor: 0157.SK/3/A0/2020 Organisasi dan Tata Laksana Institut Teknologi PLN setingkat Kepala Seksi dan Nomor: 0158.SK/3/A0/2020 tentang Organisasi dan Tata Laksana Institut Teknologi PLN setingkat manajer

Contoh bentuk pelaksanaan tanggung jawab di lingkungan ITPLN adalah sebagai berikut :

1. Sesuai dengan Statuta 2020 dan Organisasi dan Tata Laksana IT PLN, setiap dekan atau kaprodi harus membuat laporan semesteran dan tahunan yang ditujukan kepada Rektor ITPLN. Setiap aktivitas yang dilakukan Jurusan haruslah melaporkan kepada Rektor ITPLN melalui Wakil Ketua I Bidang akademik.
2. Pada setiap awal periode Dekan dan jajarannya menyusun program kerja tahunan (Rencana Kerja dan Anggaran/RKA), dan pada akhir periode akhir tahun akademik menyusun laporan tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Rektor ITPLN

5. Tata Pamong : Berkeadilan

Penerapan tata pamong yang berkeadilan yang dilaksanakan oleh Institut Teknologi PLN menempatkan kesetaraan dan menjamin persamaan pemenuhan hak-hak para pemangku kepentingan. Contoh pelaksanaannya adalah, sebagai berikut :

1. Dalam proses pemilihan pimpinan pada berbagai tingkatan dilakukan secara adil (tanpa mempersoalkan gender, suku, agama, dan latar belakang) maupun pelayanan pendidikan.
2. Implementasi tata pamong yang berkeadilan yang diterapkan di Institut Teknologi PLN dapat dilihat dari pelaksanaan sistem penghargaan dan sanksi, dan berbagai peraturan yang dilaksanakan, hal tersebut adalah untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif dan berkeadilan.
3. Tata pamong yang berkeadilan harus dapat memberikan layanan pendidikan tinggi, menyediakan kesempatan yang sama kepada semua sivitas akademika. Hal ini berarti bahwa dosen, karyawan, dan mahasiswa yang berprestasi diberi penghargaan, demikian pula bagi yang melanggar diberi sanksi.
4. Tata pamong yang adil diwujudkan dengan membagi peran dan tanggung jawab secara merata dan proporsional kepada unsur pimpinan dan semua staf pendidik maupun kependidikan.
5. Memberikan kesempatan yang sama kepada semua staff untuk meningkatkan kapasitasnya melalui pelatihan, temu ilmiah, pendidikan berkelanjutan, dan terlibat aktif dalam berbagai forum/organisasi keilmuan maupun sosial.

3.2. Sistem Penjamin Mutu Internal

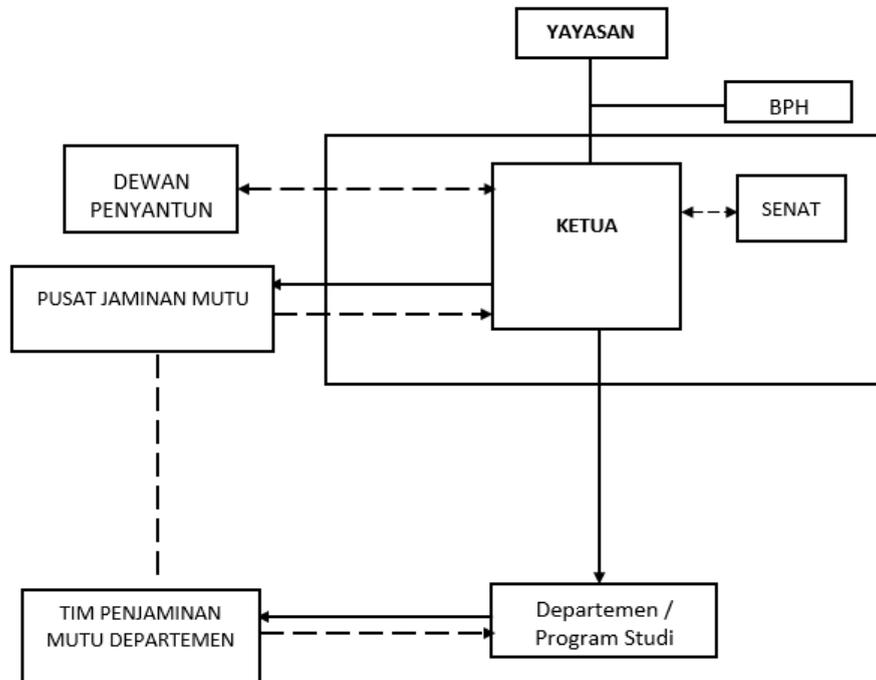
Untuk melaksanakan penjaminan mutu di Institut Teknologi PLN, maka dibentuk organisasi penjaminan mutu yang mencakup tingkat Sekolah

Tinggi dan jurusan/program studi yang bersifat fungsional. Di tingkat Institut Teknologi PLN dibentuk Pusat Jaminan Mutu (PJM) yang berdasarkan Statuta 2023 yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) No: 010.K/PEND/YPK PLN/ 2023 tanggal 13 Maret 2023 memiliki tugas :

1. Menyusun dan melaksanakan kebijakan SPMI, Standar SPMI, Prosedur SPMI dan Formulir/Borang SPMI;
2. Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan sistem penjaminan mutu internal sesuai dengan standar mutu Institut Teknologi PLN;
3. Melakukan monitoring, evaluasi, audit mutu internal, dan membuat kesimpulan hasil penjaminan mutu internal;
4. Memberikan rekomendasi dan/atau pertimbangan atas dasar hasil penjaminan mutu internal mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan Mutu akademik kepada Ketua;
5. Mengkoordinasikan dan pelaksanaan akreditasi institusi dan akreditasi program studi di lingkungan Institut Teknologi PLN;
6. Melaksanakan dan mengelola sistem informasi akreditasi dan penjaminan mutu.
7. Menjaga kerahasiaan data sesuai fungsi dan peruntukannya.

PJM sebagai organ yang menjalankan fungsi sistem penjaminan mutu internal telah dituangkan di dalam Statuta ITPLN tahun 2023 Pasal 60 ayat (4). Pembentukan UPMF sebagai unsur pelaksana akademik yang melaksanakan tugas dan fungsi penjaminan mutu Fakultas telah dituangkan di dalam Statuta ITPLN tahun 2023 Pasal 29 ayat (4).

Berdasarkan Statuta tahun 2023, dalam pengawasan penjaminan mutu ditingkat Fakultas telah dibentuk Penjaminan Mutu Fakultas, yang berfungsi sebagai kepanjangan tangan ditingkat Departemen. Posisi PJM dalam struktur organisasi fungsional ditingkat Institut Teknologi PLN dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.5 Struktur Organisasi PJM Institut Teknologi PLN

3.2.1 Model Tata Kelola SPMI

Sistem penjaminan mutu perguruan tinggi, dilakukan atas dasar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Eksternal (SPME), Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED), dan Evaluasi Kinerja Dosen (EKD) yang dikaitkan dengan perijinan penyelenggaraan program studi. SPMI adalah sistem penjaminan mutu yang dilakukan oleh perguruan tinggi pelaksana. Sistem beserta parameter dan metoda yang dilakukan untuk mengukur hasil ditetapkan oleh perguruan tinggi dengan mengacu pada visi dan misi Perguruan Tinggi yang bersangkutan dan berdasarkan pada pemenuhan Standar Nasional Pendidikan. SPME adalah sistem penjaminan mutu yang dilakukan oleh badan akreditasi seperti BAN-PT atau lembaga lain dengan cara yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi yang melakukan. Lembaga akreditasi mewakili masyarakat sehingga sifatnya mandiri. Penjaminan mutu eksternal ini yang menghasilkan akreditasi wajib dilakukan oleh program studi seperti yang diatur dalam Undang-Undang Sisdiknas. Semua program studi di Institut Teknologi PLN telah terakreditasi.

Hasil pelaksanaan SPMI dengan basis model manajemen PPEPP adalah kesiapan semua dan Program Studi untuk mengikuti proses akreditasi

atau penjaminan mutu eksternal baik oleh BAN PT ataupun lembaga akreditasi lainnya yang kredibel. Strategi Institut Teknologi PLN dalam melaksanakan Tata Kelola SPMI untuk mencapai sasaran yang diharapkan adalah :

1. Melibatkan secara aktif semua sivitas akademika sejak tahap perencanaan hingga tahap evaluasi dan tahap pengembangan SPMI.
2. Melibatkan organisasi profesi, alumni, dunia usaha dan pemerintah sebagai pengguna lulusan, khususnya pada tahap penetapan standar SPMI.
3. Melakukan pelatihan secara terstruktur dan terencana bagi para dosen dan staff administrasi tentang SPMI, dan secara khusus pelatihan sebagai auditor internal.
4. Melakukan sosialisasi tentang fungsi dan tujuan SPMI kepada para pemangku kepentingan secara periodik.

Keterlaksanaan penjaminan mutu program studi yang sesuai dengan kebijakan, manual, standar, dan dokumen penjaminan mutu lainnya.

1. Secara periodik Fakultas Telematika Energi dilakukan audit secara periodik oleh Pusat Jaminan Mutu (PJM) untuk masing-masing program studi, terdapat:
 - a. Laporan AMI periode 2020-2021
 - b. Laporan AMI periode 2021-2022
 - c. Laporan AMI periode 2022-2023
2. Secara periodik setiap program studi di ITPLN melaksanakan monitoring dan evaluasi proses akademik, seperti:
 - a. Monitoring dan evaluasi kehadiran mengajar dosen pertemuan minggu ke-5, ke-10, dan ke-14.
 - b. Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) per akhir semester.

Pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) dapat di lihat pada kegiatan berikut :

1. Penetapan (P)

Pada bulan Desember 2020 telah ditetapkan oleh YPK PLN:

- 1) Kebijakan Mutu berdasarkan SK YPKPLN No. 131/PEND/YPK-PLN/XII/2020

- 2) Standar Mutu berdasarkan SK YPKPLN No. 130/PEND/YPK-PLN/XII/2020, Standar mutu Institut Teknologi PLN berisi pernyataan kualitatif dan/atau kuantitatif yang dapat diukur pencapaian atau pemenuhannya oleh para pelaksana, dan disertai indikator pencapaian (kinerja), yang minimal mencakup 8 (delapan) kelompok Standar Nasional Pendidikan, 8 (delapan) kelompok Standar Nasional Penelitian dan 8 (delapan) kelompok Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan 6 (enam) standar tambahan dari Institut Teknologi PLN.

2. Pelaksanaan (P)

- 1) Berdasarkan Statuta Institut Teknologi PLN tahun 2023 pasal 60 ayat (1) menyatakan Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI) diarahkan untuk mewujudkan Tujuan, Visi, Misi dan Sasaran ITPLN. pasal 60 ayat (2) menyatakan pelaksana SPMI dilakukan dengan penyusunan dokumen mutu, monitoring evaluasi internal proses pendidikan, penelitian, pelayanan dan PkM, membantu, memonitoring akreditasi, sertifikasi, pelaksanaan audit mutu internal terhadap mutu akademik, dan melakukan pembinaan dan sosialisasi terhadap unit-unit penjaminan mutu ITPLN.
- 2) Proses Penyusunan dokumen standar mutu telah dilaksanakan dengan melibatkan pihak yayasan, pimpinan, Pusat Jaminan Mutu, unit kerja, kepala program studi, dosen tetap, dan tenaga kependidikan.
- 3) Sosialisasi dan distribusi Dokumen Kebijakan dan Standar Mutu telah dilaksanakan kepada seluruh Pimpinan, Unit Kerja, Fakultas Program Studi, Mahasiswa, dan Tenaga Kependidikan.

Seluruh unsur Institut Teknologi PLN dalam melaksanakan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengacu kepada 30 butir standar.

3. Evaluasi (E)

- 1) Institut Teknologi PLN melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) sejak tahun 2012 pada setiap tahun akademik dengan auditee seluruh Program Studi yang dilaksanakan oleh PJM.
- 2) Sejak tahun 2015 penyelenggaraan AMI terbagi menjadi 2,

untuk Program Studi dilaksanakan oleh PJM dan untuk Lembaga, Unit Kerja/Bagian, Perpustakaan, dan Laboratorium Institusi di laksanakan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI).

- 3) Semua Program Studi di Institut Teknologi PLN telah terakreditasi LAM Teknik, dengan peringkat Baik Sekali untuk Program Studi S1 Teknik Informatika dan peringkat Baik untuk Program Studi S1 Sistem Informasi.
- 4) Pelaksanaan Audit Mutu Internal Institut Teknologi PLN mengacu pada Prosedur Mutu Audit Mutu Internal (PM - ITPLN-9.2-2-00) dimana auditor yang melakukan audit mendapatkan pelatihan sebagai Auditor Mutu Internal. Form Audit dibuat terkomputerisasi sehingga mudah untuk digunakan.

4. Pengendalian (P)

Jika dalam evaluasi pelaksanaan standar ditemukan ketidaksesuaian, ketidaktepatan, kekurangan, atau kelemahan yang dapat menyebabkan kegagalan pencapaian isi standar atau tujuan/sasaran/rencana, maka harus dilakukan langkah pengendalian. Langkah pengendalian ini berupa tindakan korektif atau perbaikan untuk memastikan pemenuhan perintah/kriteria/sasaran di dalam standar serta mengantisipasi hasil evaluasi pelaksanaan standar mutu.

5. Peningkatan (P)

Hal yang dapat ditingkatkan pada Standar Mutu adalah unsur Behaviour, Competence, Degree atau kombinasi ketiganya. Selanjutnya peningkatan Standar harus dicatat atau didokumentasikan. Apapun tindakan peningkatan Standar harus direkam atau dicatat dalam format atau formulir.

3.2.2 Implementasi Sistem Penjaminan Mutu

Implementasi sistem penjaminan mutu adalah tindakan nyata yang harus dilaksanakan oleh seluruh Institut Teknologi PLN. Implementasi dimulai dari menyusun dan menetapkan seluruh dokumen mutu yang terdiri atas Kebijakan dan Standar Mutu, melaksanakan standar, mengevaluasi standar dengan melakukan audit mutu internal, mengendalikan standar

berdasarkan temuan-temuan audit, dan meningkatkan standar. Proses perumusan Standar Mutu Institut Teknologi PLN dirancang untuk dapat melampaui Standar Dikti. Daftar standar yang telah disusun dan ditetapkan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2. Daftar Standar Mutu Institut Teknologi PLN

NO	KODE STANDAR	NAMA STANDAR	KELOMPOK STANDAR
1	033104-SM-0101-00-01	Standar Kompetensi Lulusan	Standar Nasional Pendidikan
2	033104-SM-0102-00-00	Standar Isi Pembelajaran	
3	033104-SM-0103-00-00	Standar Proses Pembelajaran	
4	033104-SM-0104-00-01	Standar Penilaian Pembelajaran	
5	033104-SM-0105-01-01	Standar Dosen	
	033104-SM-0105-02-01	Standar Tenaga Kependidikan	
6	033104-SM-0106-00-01	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	
7	033104-SM-0107-00-01	Standar Pengelolaan Proses Pembelajaran Program Studi	
	033104-SM-0107-00-01	Standar Pengelolaan Proses Pembelajaran Institusi	
8	033104-SM-0108-00-01	Standar Pembiayaan Pembelajaran	Standar Nasional Penelitian
9	033104-SM-0201-00-01	Standar Hasil Penelitian	
10	033104-SM-0202-00-01	Standar Isi Penelitian	
11	033104-SM-0203-00-01	Standar Proses Penelitian	
12	033104-SM-0204-00-01	Standar Penilaian Penelitian	
13	033104-SM-0205-00-01	Standar Peneliti	
14	033104-SM-0206-00-01	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	
15	033104-SM-0207-01-01	Standar Pengelolaan penelitian oleh LPPM	
	033104-SM-0207-02-01	Standar Pengelolaan penelitian oleh Institusi	
16	033104-SM-0208-00-01	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Standar Nasional Pengabdian
17	033104-SM-0301-00-01	Standar Hasil PkM	
18	033104-SM-0302-00-01	Standar Isi PkM	

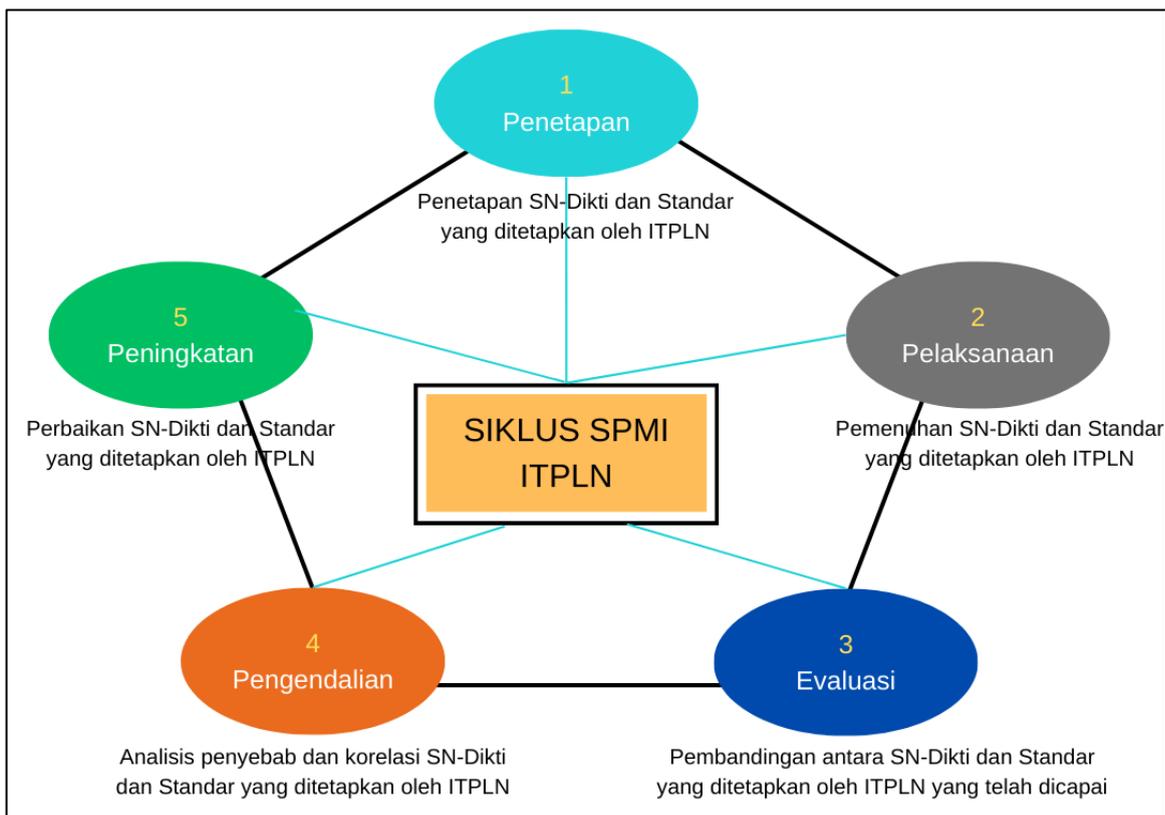
NO	KODE STANDAR	NAMA STANDAR	KELOMPOK STANDAR
19	033104-SM-0303-00-01	Standar Proses PkM	Kepada Masyarakat
20	033104-SM-0304-00-01	Standar Penilaian PkM	
21	033104-SM-0305-00-01	Standar Pelaksana PkM	
22	033104-SM-0306-00-01	Standar Sarana dan Prasarana PkM	
23	033104-SM-0307-01-01	Standar Pengelolaan PkM Oleh LPPM	
	033104-SM-0307-02-01	Standar Pengelolaan PkM Oleh Institusi	
24	033104-SM-0308-00-01	Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM	
25	033104-SM-0401-00-00	Standar Surat Keterangan Pendamping Ijazah	Standar Tambahan
26	033104-SM-0402-00-01	Standar Bimbingan dan Konseling Akademik	
27	033104-SM-0403-00-01	Standar Pelaksanaan Magang dan Tugas Akhir	
28	033104-SM-0404-00-01	Standar Penerimaan Mahasiswa	
29	033104-SM-0405-00-01	Standar Pelayanan dan Kegiatan Mahasiswa	
30	033104-SM-0406-00-01	Standar Kerjasama	
31	033104-SM-0407-00-00	Standar Visi Misi, Tujuan, dan Sasaran	
32	033104-SM-0408-00-00	Standar Tata Pamong	

Standar Mutu Institut Teknologi PLN bertujuan untuk :

- a. Memberikan tolak ukur dan kriteria layanan akademik yang terkait dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Menjelaskan hubungan visi dan misi dengan standar mutu layanan akademik, strategi pencapaian, indikator pencapaian, serta dokumen yang dibutuhkan untuk melaksanakan standar mutu yang terkait dengan proses layanan akademik.
- c. Menjelaskan hubungan standar mutu dan manual mutu dalam integrasinya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan persyaratan ISO.
- d. Mencerminkan komitmen Institut Teknologi PLN dalam peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam bentuk tertulis, sehingga dapat dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.

Tahapan pelaksanaan dilakukan dengan pelebagaan bagian SPMI yang harus diikuti dengan pembuatan manual mutu untuk standarisasi

proses yang ada di seluruh bagian. Proses Evaluasi pelaksanaan standar mutu adalah dengan melakukan Audit Mutu Internal yang bertujuan memeriksa ketercapaian pelaksanaan Standar Mutu Institut Teknologi PLN. Proses pengendalian adalah melakukan berbagai tindakan yang diperlukan untuk mengantisipasi hasil evaluasi pelaksanaan standar mutu. Terdapat proses yang perlu dipertahankan, ditingkatkan, atau diperbaiki jika tidak sesuai dengan standar. Proses peningkatan standar dilakukan pada saat suatu standar telah tercapai dan dilakukan secara terus menerus.



Gambar 3.6 Siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Teknologi PLN

Tabel 3.3 Implementasi SPMI Institut Teknologi PLN

Tahapan SPMI	Implementasi
Penetapan Standar	1. Pembentukan dan penetapan tim penyusunan Dokumen Standar Mutu Institut Teknologi PLN 2. Proses Penyusunan dokumen standar mutu dengan melibatkan pihak yayasan, pimpinan, Pusat Jaminan Mutu, unit kerja, ketua program studi, dosen tetap, dan tenaga kependidikan.
Pelaksanaan Standar	Tahap pelaksanaan standar mutu di Institut Teknologi PLN dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

Tahapan SPMI	Implementasi
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan kelembagaan. Penerapan SPMI Institut Teknologi PLN dikoordinasikan oleh badan tersendiri yang menangani penjaminan mutu yaitu Pusat Jaminan Mutu (PJM). Di tingkat Fakultas terdapat unit Penjaminan Mutu Fakultas 2. Penyusunan dokumen akademik dan mutu dilakukan secara berjenjang. Pada tingkat Institusi dirumuskan kebijakan Akademik, Standar Akademik, Standar Mutu, Peraturan Akademik Manual Prosedur, dan Peraturan Akademik serta Instruksi Kerja, borang Di tingkat program studi dirumuskan standar mutu, kompetensi lulusan, spesifikasi program studi, prosedur mutu, borang dan instruksi kerja. 3. Penyusunan dokumen implementasi dalam bentuk prosedur mutu dan instruksi kerja dilakukan oleh unit kerja terkait sesuai kebutuhan. 4. Sosialisasi kebijakan akademik, standar mutu, peraturan akademik, manual mutu, kelembagaan dan sistem penjaminan mutu kepada stakeholders. 5. Penerapan kebijakan akademik, standar mutu, peraturan akademik, manual mutu, kelembagaan dan sistem penjaminan mutu. 6. Pengumpulan data dan informasi kegiatan, kemudian diolah, dan disimpan di pangkalan data dengan klasifikasi data dan informasi berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI) dan standar lain yang melampaui SNDIKTI.
Evaluasi Pelaksanaan Standar	<p>Institut Teknologi PLN dan seluruh unit kerja terkait bidang akademik harus melakukan evaluasi atau asesmen atau penilaian terhadap proses, keluaran (<i>output</i>), dan hasil (<i>outcomes</i>) dari pelaksanaan standar, baik dalam bentuk Audit Mutu Internal. Evaluasi pelaksanaan Standar harus dicatat atau didokumentasikan. Tindakan evaluasi pelaksanaan standar Institut Teknologi PLN harus direkam atau dicatat dalam format atau formulir.</p>
Pengendalian Standar	<p>Pengendalian standar mutu atau manajemen kendali mutu adalah kegiatan untuk mengevaluasi implementasi standar mutu. Evaluasi implementasi standar mutu bertujuan mengukur kesesuaian dan ketercapaian pelaksanaan standar, dibandingkan dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Evaluasi implementasi standar mutu atau manajemen kendali mutu terdiri atas dua langkah, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengendalian atau pengecekan kesesuaian implementasi standar dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan b. Penetapan standar baru setelah diketahui hasil pengendalian atau pengecekan.
Peningkatan Standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan standar harus dilakukan oleh <i>Audience</i>, seperti dalam keempat tahap sebelumnya. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa agar tidak terjadi kaizen secara sporadic maka sebaiknya kaizen terhadap standar dalam SPMI Institut Teknologi PLN dilakukan secara institutional, dalam arti Pejabat struktural tertinggi pada Unit harus menginisiasi kegiatan peningkatan Standar ini.

Tahapan SPMI	Implementasi
	2. Peningkatan Standar dapat dilakukan dengan benchmarking guna mengetahui seberapa jauh perguruan tinggi lain telah melaksanakan SPMI dan membandingkannya dengan apa yang telah dilakukan atau dicapai oleh Institut Teknologi PLN. Hasil dari kaizen adalah penciptaan Standar baru untuk menggantikan Standar sebelumnya.

3.2.3 Monitoring dan Evaluasi (Monev) Bidang Pendidikan

Kegiatan Monev penjaminan mutu Institut Teknologi PLN meliputi kegiatan monev dan AMI dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta bidang non akademik. Kegiatan monev ini dikoordinasikan oleh PJM untuk bidang akademik, dan SPI untuk bidang non akademik.

Pelaksanaan Monev dalam bidang pendidikan dan pengajaran mengacu pada Surat Keputusan Ketua No. 173.SK/1/1/2014 tentang Pedoman Monitoring Evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Teknologi PLN. Berikut ini adalah beberapa uraian pelaksanaan monev dan tindak lanjut, dari hasil monev tersebut.

- a. Pelaksanaan perkuliahan :

PJM bekerja sama dengan Unit Penjaminan Mutu Fakultas (UPMF) melaksanakan monitoring pada pertemuan ke 5 dan ke 10. Dari hasil monitoring UPMF, PJM akan melaporkan ke Kepala Program Studi. Dosen yang belum mencapai target pertemuan (10). Dari laporan tersebut, Kepala Program Studi mengambil kebijakan, mengirimkan surat kepada dosen tersebut untuk segera melengkapi jumlah pertemuan sesuai dengan ketentuan (minimal 16 kali pertemuan termasuk UTS dan UAS), dan dilaporkan kembali kepada PJM.
- b. Ujian tengah semester dan akhir semester

PJM bekerja sama dengan UPMF, dalam melaksanakan monitoring pelaksanaan UTS dan UAS. Monitoring dilaksanakan selama ujian berlangsung, UPMF memantau masalah- masalah yang muncul selama ujian. Setelah ujian selesai, UPMF melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan ujian kepada Kepala Program Studi. Fakultas mengambil kebijakan dari hasil laporan tersebut, kemudian melaporkan kepada Wakil Rektor bidang akademik.
- c. Bimbingan tugas akhir, hasilnya adalah terdapat beberapa dosen pembimbing tugas akhir yang tidak memenuhi persyaratan sebagai seorang dosen pembimbing, dan jumlah konsultasi dengan dosen pembimbing kurang dari jumlah yang dipersyaratkan.

- d. Kinerja dosen oleh mahasiswa, evaluasi dosen oleh mahasiswa dilaksanakan menggunakan instrumen kuisioner online yang dilakukan ketika mahasiswa akan mengisi KRS semester berikutnya.
- e. Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan laporan mengajar dosen, PJM dibantu oleh UPMF memeriksa kelengkapan jumlah dan format SAP yang ada di setiap program studi, kemudian melaporkan hasilnya dan merekomendasikan Kepala Program Studi untuk melengkapi/ menyesuaikan SAP yang belum sesuai standar atau jumlah SAP belum sesuai dengan jumlah mata kuliah yang ada.
- f. Kehadiran dosen di kelas, Deputy Manajer Monitoring di PJM memeriksa jumlah kehadiran dosen pada perkuliahan melalui Daftar Hadir Dosen. PJM melaporkan kepada Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Akademik dengan ditembuskan kepada Dekan, PJM merekomendasikan Kepala Program Studi untuk menindaklanjuti temuan kepada dosen yang jumlah kehadirannya belum memenuhi standar untuk menambah jumlah pertemuannya hingga sesuai standar. Hasil tindak lanjut Kepala Program Studi dikirimkan kepada PJM dengan ditembuskan kepada Wakil Rektor bidang akademik dan Dekan.

3.2.4 Audit Mutu Internal (AMI)

Implementasi penjaminan mutu di Institut Teknologi PLN berkaitan dengan upaya memastikan berjalannya sistem penjaminan mutu internal. Selama tahun 2016-2022 Institut Teknologi PLN mulai menyusun Dokumen Mutu dengan yang dipersyaratkan untuk berjalannya SPMI menurut SNDIKTI. Pada tahun 2023 ITPLN menambahkan standar baru pada Dokumen Mutu dengan mengimplementasikan ISO 21001:2018 yaitu Sistem Manajemen Mutu Organisasi Pendidikan. Sehingga dalam pelaksanaan AMI standar yang digunakan tidak hanya berdasarkan SNDIKTI, tetapi melibatkan juga standar dari ISO 21001:2018.

Pelaksanaan AMI membutuhkan auditor AMI sehingga untuk mempersiapkan tenaga auditor internal yang kompeten, sejak tahun 2016 Institut Teknologi PLN mulai mengadakan pelatihan sistem penjaminan mutu dan audit mutu Internal yang diikuti dosen-dosen tetap Institut Teknologi PLN yang terpilih menjadi Auditor AMI. Sebelum audit mutu internal dilaksanakan, PJM menyiapkan instrumen audit, format Laporan Ketidak Sesuaian (LKS), dan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK).

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan suatu pemeriksaan yang

sistematis dan independen untuk menentukan apakah kegiatan dalam menjaga mutu serta hasilnya telah dilaksanakan secara efektif sesuai dengan standar pendidikan tinggi di Institut Teknologi PLN. AMI dilakukan untuk kepentingan peningkatan mutu institusi/Prodi yang diaudit. Audit merupakan pencocokan antara pelaksanaan dengan standar yang sudah ditetapkan. Secara umum tujuan pelaksanaan AMI di Institut Teknologi PLN:

- 1) Memeriksa kepatuhan/ketaatan penjaminan mutu, kesesuaian atau ketidaksesuaian unsur-unsur sistem mutu yang telah ditetapkan.
- 2) Memeriksa keefektifan pencapaian tujuan dan sasaran mutu yang telah ditetapkan.
- 3) Memberikan kesempatan teraudit (Auditee) memperbaiki sistem mutu.
- 4) Memenuhi syarat-syarat peraturan dan atau perundang-undangan yang berlaku.
- 5) Untuk membantu institusi/program studi dalam mempersiapkan diri dalam rangka audit eksternal atau akreditasi.

Manfaat AMI, secara langsung adalah diperoleh rekomendasi peningkatan mutu pendidikan tinggi. Manfaat yang diharapkan dari Audit Mutu Internal ini adalah:

- 1) Memfasilitasi evaluasi kinerja, sistem kontrol dan prosedur penjaminan mutu.
- 2) Meyakinkan bahwa sebuah institusi memiliki akuntabilitas terhadap mutu dan standar mutu yang telah diterapkan.
- 3) Meningkatkan kemampuan institusi untuk memprioritaskan lingkup tertentu dan memfasilitasi pengambilan keputusan.
- 4) Memudahkan institusi untuk memberikan tanggapan lebih baik terhadap persyaratan yang diminta audit mutu eksternal serta untuk menilai mutu.
- 5) Menyediakan sarana untuk identifikasi cara kerja yang baik untuk disebarluaskan.
- 6) Menyediakan sarana yang tepat untuk peningkatan dan pengembangan mutu.



Gambar 3.7.a. Benchmark Myra Universiti Tenaga Nasional Malaysia



Gambar 3. 7.b. Benchmaking ke UII



Gambar 3. 7.c. Benchmaking ke UGM



Gambar 3. 7.d. Benchmaking ke UMY



Gambar 3. 7.e. Benchmaking ke PENS Surabaya

3.3. Sarana dan Prasarana

3.3.1. Ruang Kuliah, ruang kerja dosen, kantor dan Perpustakaan

No.	Jenis Ruang	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m ²)	Kapasitas Total (orang)	Status	
					SD	SW
1	Ruang Kuliah	48	3050	1880	✓	
2	Ruang Dosen	4	44	5	✓	
3	Kantor & Adm	2	30	10	✓	
4	Perpustakaan	1	348	250	✓	
Total		55	3472	2145		

No	Ruang	Keterangan
1		Ruang kuliah baru 1. Smart Class di bangun tahun 2023 2. Smart TV 75 Mbps 3. Akses internet 10 Mbps
2		Ruang kuliah baru 1. Smart Class di bangun tahun 2023 2. Smart TV akses internet 75 Mbps 3. Internet 10 Mbps
3		Ruang kuliah baru 1. Smart Class di bangun tahun 2023 2. Smart TV akses internet 75 Mbps 3. Internet 10 Mbps
4		Ruang fakultas 1. Ruang kerja Dekan dan Wakil Dekan 2. Ruang Kaprodi 3. Akses internet 10 Mbps

No	Ruang	Keterangan
5		Ruang kaprodi 1. Ruang kerja kaprodi 2. Akses internet 10 Mbps
6		Ruang Dosen bersama 1. Ruang kerja Dosen 2. Akses internet 10 Mbps
7		Ruang Perdosen 1. Ruang kerja Dosen 2. Akses internet 10 Mbps
8		Ruang administrasi 1. Ruang akademik fakultas/prodi 2. Akses internet 10 Mbps
9		Ruang rapat 1. Ruang rapat dekan/prodi 2. Akses internet 10 Mbps

No	Ruang	Keterangan
10		Ruang Perpustakaan 1. Perpustakaan ITPLN 2. Digital dan konvensional 3. Akses internet 10 Mbps

3.3.2. Ruang Belajar Mandiri

No.	Ruang yang tersedia untuk belajar mandiri	Total Luas (m2)	Kapasitas total (orang)	Kepemilikan*		Kelengkapan Perabot	Akses Internet*
				SD	SW		
1	Ruang Mezanin 1	4,7	17	√			10 Mbps
2	Ruang Mezanin 2	3,7	12	√			10 Mbps
Total		8,4	29				

No	Ruang	Keterangan
1		Ruang Mezanin 1 Ruang khusus belajar mandiri tertutup fasilitas akses internet 10 Mbps, TV dan Infokus
2		Ruang Mezanin 2 Ruang khusus belajar mandiri tertutup fasilitas akses internet 10 Mbps, TV dan Infokus
3		Ruang Mezanin 3 Ruang khusus belajar tertutup fasilitas akses internet 10 Mbps

3.3.3. Ruang Akademik Khusus

No.	Nama Ruang Akademik Khusus	Jumlah Unit (Buah)	Luas Total (m ²)	Kapasitas total (orang)	Kepemilikan	
					SD	SW
1	<i>Lab. PLTU & Mikrohidro</i>	1	150	20	√	
2	<i>Lab. Gasifikasi & Biomassa</i>	1	100	20	√	
3	<i>Software Engineering</i>	1	50	25	√	
4	<i>Lab. PLTS</i>	1	250	30	√	
5	<i>Information Technology Certification Center</i>	1	80	30	√	
6	<i>Language Development Center</i>	1	34	25	√	
TOTAL		7	664	150		

3.3.4. Peralatan praktikum/praktik/bengkel kerja/lahan praktik/PKL atau yang tujuan penggunaannya sejenis

No.	Nama Ruang Akademik Khusus	Jenis Peralatan	Jumlah Unit	Status	
				SD	SW
1.	Laboratorium PLTU & Mikrohidro	Simulasi Motor Bakar Bensin		√	
		Simulasi Motor Bakar Diesel		√	
		Simulasi Kompresor Torak		√	
		Simulasi Turbin Kaplan		√	
		Simulasi Turbin Pelton		√	
		Simulasi Turbin Francis		√	
		Simulasi Turbin Turgo		√	
		Simulasi Boiler		√	
		Simulasi Turbin Uap		√	
		Simulasi Generator		√	
		Simulasi Kondensor		√	
2.	Laboratorium Gasifikasi & Biomassa	Reaktor Gasifikasi		√	
		Sistem Kontrol Gasifikasi		√	
		Filter Tar		√	
		Stirring Water		√	
		Water Circulation		√	
		Storage Tank		√	
		Pump Circulation		√	
		Belt Conveyor		√	
3.	Laboratorium PLTS	Modul PV		√	
		Inverter		√	
		Solar Charge Controller		√	

	Baterai		✓	
	Voltmeter		✓	
	Electromagnetic Radiation Tester		✓	

3.4. Tenaga Kependidikan

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan Dengan Kependidikan Tertinggi				
		M	P	S	D4	D3
1.	Administrasi Prodi			2		
2.	Laboran/Teknisi Prodi			1		
3.	Pustakawan Institusi			2		1
4.	Akutansi dan Keuangan			6		
5.	Administrasi Akademik	1		3		
6.	Sistem Informasi/Operator/Programer Institusi	4		1		
7.	Kemahasiswaan dan Konseling	1		1		
	Jumlah	6		15		1

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Nomor Butir	Keterangan
1	Persyaratan	Akta notaris pendirian Badan Penyelenggara beserta semua perubahannya, jika pernah dilakukan perubahan (untuk PTS)
2	Persyaratan	Surat keputusan pejabat yang berwenang tentang pengesahan Badan Penyelenggara sebagai badan hukum, misalnya Surat Keputusan Menkumham untuk Yayasan (untuk PTS)
3	Persyaratan	Surat Keputusan izin pendirian PTS beserta semua perubahannya
4	Persyaratan	Surat Rekomendasi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
5	Persyaratan	Surat Persetujuan Badan Penyelenggara (untuk PTS) tentang pembukaan program studi yang diusulkan
6	Persyaratan	Surat pertimbangan Senat Perguruan Tinggi (Khusus untuk pembukaan program studi pada perguruan tinggi yang sudah ada)
7	Persyaratan	Pakta Integritas
8	1.1	Scan dokumen asli dari: Surat pernyataan calon dosen tetap tentang kesediaan menjadi calon dosen tetap di perguruan tinggi pengusul pembukaan program studi dan bersedia bekerja penuh waktu selama 37.5 jam per minggu untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi
9	1.1	Scan dokumen asli dari: Surat Keterangan Pemimpin Perguruan Tinggi tentang penugasan dosen tetap dari program studi lain pada perguruan tinggi yang sama pada program studi yang diusulkan, dengan mempertimbangkan rasio dosen dan mahasiswa pada program studi yang ditinggalkan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
10	1.1	Scan dokumen asli dari: Surat Persetujuan Pemimpin Perguruan Tinggi atau instansi lain (instansi asal) tentang status sebagai dosen tidak tetap pada perguruan tinggi pengusul, dilampiri Perjanjian Kerja Sama (MoU) antar perguruan tinggi pengusul dengan perguruan tinggi lain (PT asal) (Dosen Tidak Tetap)
11	1.1	Scan dokumen asli dari: Surat Persetujuan Pemimpin Perguruan Tinggi pengusul tentang penunjukan sebagai dosen tidak tetap pada perguruan tinggi pengusul (Dosen Tidak Tetap)
12	1.1	Scan ijazah asli dan transkrip asli semua jenjang pendidikan tinggi dari calon dosen tetap dan tidak tetap.
13	1.1.	Scan NIDN asli : Nomor Induk Dosen Nasional, NIDK asli : Nomor Induk Dosen Khusus dosen tetap dan dosen tidak tetap (bagi yang memilikinya)
14	1.1	Scan Beban Kerja Dosen asli (tanpa lampiran bukti fisik) yang ditandatangani oleh pemimpin perguruan tinggi,

No.	Nomor Butir	Keterangan
15	1.1	Scan dokumen asli dari: Surat Pernyataan pimpinan perguruan tinggi bahwa EWMP calon dosen masih memungkinkan untuk ditambah dengan EWMP pada prodi yang diusulkan

16	1.1	Scan sertifikat pendidik asli dosen tetap dan tidak tetap (bagi yang memilikinya).
17	1.1	Scan KTP asli dosen tetap dan dosen tidak tetap
18	1.2	Scan ijazah asli tenaga kependidikan